

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari hasil regresi berganda diperoleh persamaan $Y = -1,709 + 0,031 X1b1 + 0,039 X2b2 + 0,153 X3b3 + 0,002X4b4 + 0,882 X5b5 - 0,12 X6b6 - 0,33 X7b7$. Dari rumus tersebut dapat dikatakan bahwa kelima variabel independen tersebut berdampak positif terhadap keterlambatan proyek. Ini berarti bahwa keterlambatan proyek meningkat karena salah satu dari lima variabel independen meningkat.
2. Kontributor utama keterlambatan proyek pembangunan jalan Bertong-Perjuk adalah proporsi hasil analisis regresi berganda yaitu faktor finansial (X5) yang menyumbang 85% dari seluruh variabel independen.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran:

1. Sebagai pertimbangan utama bagi perusahaan konstruksi untuk menghindari keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi.
2. Memberikan informasi kepada Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat dalam pengawasan proyek konstruksi agar tidak terjadi keterlambatan penyelesaian proyek.
3. Pada survei berikutnya, kami berencana mengidentifikasi faktor-faktor baru untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan melakukan survei kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, et al (2003) *Tesis. Delays in construction : A brief study of the Florida Construction Industry ASC Proceedings of the 39th Annual Conference Clemson University – Clemson, South Carolina April 10-12, 2003 pp.257-266*
- Andi, Susandi, Wijaya. H. 2003. *On Representing Factors Influencing Time Performance Of Shop-House Contructions In Surabaya*, Dimensi Teknik Sipil, Vol. 5 No. 2, September.
- Arikunto, 2010. *Evaluasi program pendidikan: pedoman teoretis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan*. penerbit. PT Bumi Aksara
- Budiman, (1999). Dalam Tesisnya. yang berjudul *Keterlambatan Waktu Pelaksanaan Dan Peringkat Dari Penyebab-Penyebabnya untuk proyek yang ada di wilayah Surabaya*
- Desai, M. and Bhatt, R.(2013). *Critical Causes of Delay in Residential Construction Projects: Case Study of Central Gujarat Region of India. International Journal of Engineering Trends and Technology (IJETT),4(4),762-768. Retrieved from*
- Desai, M. and Bhatt, R.(2013). *Critical Causes of Delay in Residential Construction Projects: Case Study of Central Gujarat Region of India. International Journal of Engineering Trends and Technology (IJETT),4(4),762-768. Retrieved from*
- Kraiem, Z.K. and Dickmann, J.E., *Concurrent Delays in Construction Projects, Journal of Construction Engineering and Management, ASCE, vol. 113, no. 4, 1987, pp. 591-602.*
- Leonda, G. (2008), *Studi Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi Pada Tahun 2007 Di Daerah Belitung, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta*
- Proboyo, *Keterlambatan Waktu Pelaksanaan Proyek : Klasifikasi dan Peringkat dari Penyebab-penyebabnya*, Tesis pasca-sarjana- Universitas Kristen Petra, Surabaya, 1998.
- Proboyo, B. 1999. *Keterlambatan Waktu Pelaksanaan Proyek : Klasifikasi Dan Peringkat Dari Penyebab-Penyebabnya*, Dimensi Teknik Sipil, Vol. 1 no. 2, September
- Purwasih, R. 2017. *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IVSD Negeri 1 Metro Utara*. Universitas Lampung

- Sambasivan, M. and Soon, Y.W. (2007). Causes and Effects of Delays in Malaysian Construction Industry. *International Journal of Project Management*, 25 (5), 517-526. Sanders, D. and Eagles, C.W. (2001). *Delay, Disruption and Acceleration Claims*. Borden Ladner Gervais LLP. Canada:
- Sianipar, 2012. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi Pengaruhnya Terhadap Biaya. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung
- Suyatno, (2010) dalam tesisnya yang berjudul Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek Gedung (Aplikasi Model Regresi) untuk proyek yang ada di wilayah Surakarta
- Theodore J, (2009). *Types of Construction Delays*. *Construction Delays (Second Edition)*, 2009, Pages 25-36. Retrieved May 29, 2015 from
- Umar, 2002. *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. penerbit. Gramedia Pustaka Utama
- Widhiawati, I.A, (2009) dalam tesisnya yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Konstruksi untuk proyek-proyek yang ada di wilayah Bali
- Wirawan, 2012. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. penerbit Salemba Empat

LEMBAR ASISTENSI



LAMPIRAN I

KUESIONER DAN DATA RESPONDEN



LAMPIRAN II

ANALISA KETERLAMBATAN PROYEK REKONSTRUKSI STRUKTUR JALAN BERTONG- PERJUK

Dalam rangka penyelesaian skripsi, saya bermaksud untuk melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi saya dsengan judul “ ANALISA KETERLAMBATAN PROYEK REKONSTRUKSI STRUKTUR JALAN BERTONG- PERJUK” sehubungan dengan hal tersebut saya mengharapkan kesedian Bapak Ibu Saudara/I untuk meluangkan waktunya sejenak beberapa pertanyaan pada kuesioner ini.

Atas perhatian dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Umur :

Perusahaan / Instansi :

Petunjuk Pengisian

1= Sangat Tidak Setuju

2= Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Variabel	Pernyataan	Skors skala linier				
		1	2	3	4	5
Lingkungan Kerja (X.1)	1. Adanya pengaruh kebudayaan pada saat seremonial adat yang menghentikan sementara seluruh aktivitas pekerjaan dalam pelaksanaan proyek					

	2. Sering terjadi hujan pada saat melakukan pekerjaan, sehingga menghambat pekerjaan					
	3. Keadaan topografi, yakni kondisi medan yang sulit dari lokasi pengambilan material (quari) menuju ke lokasi pekerjaan					
	4. Kondisi jalan/tempat kerja yang sempit yang menyulitkan dropping bahan/material					
	5. Suhu udara yang panas atau terlalu dingin yang mengganggu pelaksanaan pekerjaan (dibawah 25° dan diatas 38°)					
Material (X.2)	1. Sering terjadinya kekurangan material/bahan dalam pelaksanaan pekerjaan					
	2. Sering terjadinya pengantaran bahan/material yang terlambat ke lokasi proyek					
	3. Sering terjadinya perubahan material pada bentuk dan fungsi dalam pekerjaan					

	4. Terjadinya kerusakan material ditempat penyimpanan dalam pelaksanaan pekerjaan					
	5. Sering terjadi kelangkaan material (non lokal) karena harus didatangkan dari daerah					
Peralatan (X3)	1. Kurangnya peralatan yang dimiliki oleh kontraktor dalam pelaksanaan pekerjaan					
	2. Terbatasnya jumlah peralatan berat di daerah yang dapat di sewakan kepada kontraktor pada saat melaksanakan pekerjaan					
	3. Kemampuan/kapasitas peralatan yang tidak sesuai untuk melayani volume pekerjaan yang di butuhkan					
	4. Peralatan yang ada sering mengalami kerusakan pada saat pelaksanaan					

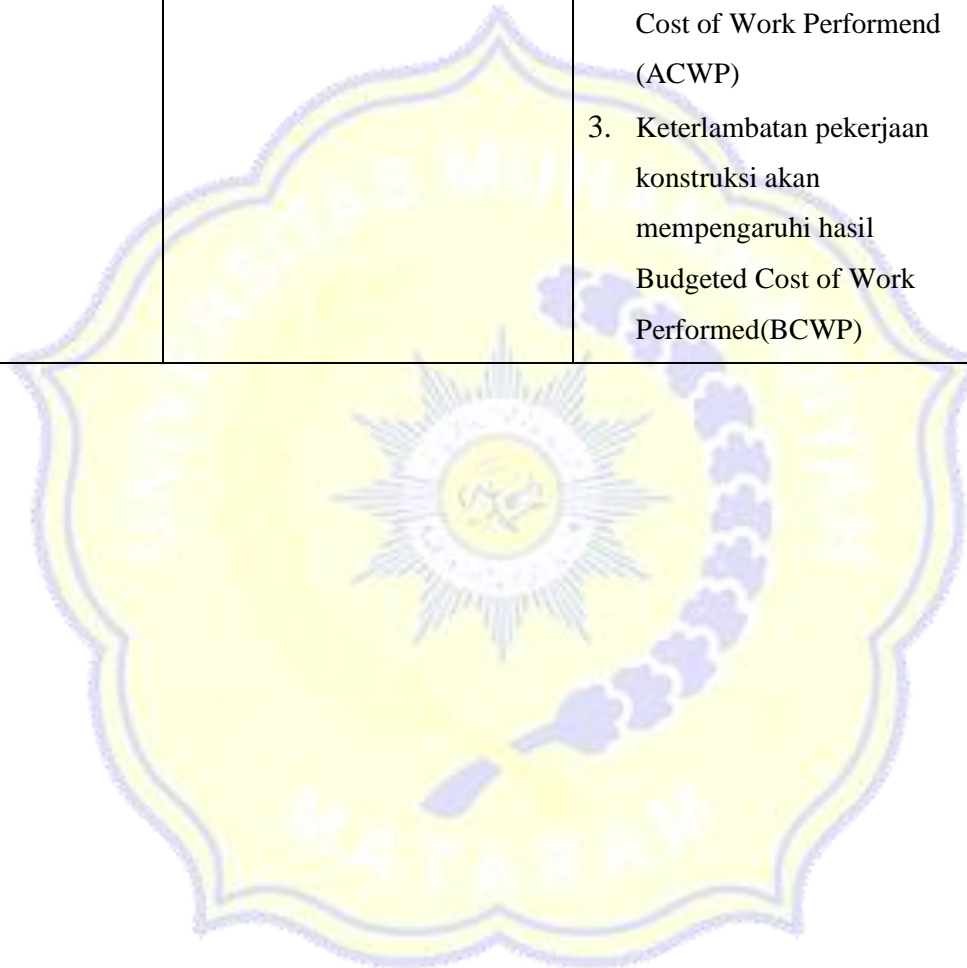
Tenaga kerja (X4)	1. Kekurangan tenaga kerja saat pelaksanaan pekerjaan						
	2. Ketrampilan tenaga kerja yang tidak memadai dalam pelaksanaan pekerjaan						
	3. Kesulitan mencari tukang yang terampil saat pelaksanaan pekerjaan						
	4. Tenaga Mandor yang kurang memadai dalam mengawasi pelaksanaan pekerjaan						
	5. Tenaga pengawas lapangan (pihak pengawas kontraktor) yang kurang memadai dalam mengarahkan dan mengontrol pelaksanaan pekerjaan						

Keuangan (X5)	1. Sering terjadinya keterlambatan pembayaran saat						
	2. pelaksanaan pekerjaan saat pelaksanaan pekerjaan						

	3. Keterlambatan pembayaran oleh kontraktor kepada supplaye saat pelaksanaan pekerjaan					
	4. Adanya keterlambatan pembayaran oleh owner/pemilik kepada kontraktor dalam pelaksanaan proyek					
Metode Pelaksanaan (X6)	1. Pekerjaan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan cara-cara yang ditentukan					
	2. Pekerjaan yang dilaksanakan tidak mengikuti spesifikasi teknis yang telah ditentukan					
	3. Semua pekerjaan tidak dilaksanakan dengan metode yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan					

Perubahan Desain (X7)	1. Sering terjadinya perubahan disain oleh owner akibat penggunaan atau fungsi yang berubah dari perencanaan awal pada saat pekerjaan sedang dilaksanakan					
	2. Terjadinya keterlambatan proses perubahan dari perencanaan pada saat pelaksanaan					
	3. Tidak terpenuhinya perencanaan awal yang telah di desain owner, sehingga terjadi perubahan hasil yang dikerjakan					
	4. yang dikerjakan oleh kontraktor					

Variabel	Indikator	Pernyataan
Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan (Y)	Proyek Rekonstruksi Struktur Jalan Bertong- Perjuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlambatan penyelesaian proyek di lapangan 2. Keterlambatan pekerjaan konstruksi akan mempengaruhi hasil Actual Cost of Work Performend (ACWP) 3. Keterlambatan pekerjaan konstruksi akan mempengaruhi hasil Budgeted Cost of Work Performed(BCWP)



Responden	Nama	Jenis kelamin	Usia	Perusahaan/ instansi	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Y
NO	Reza	Laki- laki	22 tahun	CV. Bunga Raya Sentosa	5	13	18	5	12	16	12	13
1	Aan Anugransyah	Laki- laki	22 tahun	PUPR	4	10	15	4	13	18	11	13
2	juliardi	Laki- laki	28 tahun	PT. Bunga Raya	5	12	18	5	10	15	10	10
3	M.Jihad Antaralam, S.Ip	Laki- laki	24 tahun	PT. Bunga Raya	4	12	16	3	12	18	10	11
4	Barat Mantovani	Laki- laki	24 tahun	Dinas pekerjaan umum	4	11	15	4	12	16	15	12
5	Agus Ardiansyah, S.T	Laki- laki	27 tahun	PT. Bahagia Bangun Nusa	4	12	16	3	11	15	11	12
6	Wahyu Pramadhan, S.AP	Laki- laki	25 tahun	Cv. MAHKOTA INDAH	3	9	13	2	12	16	14	11
7	Ade pamungkas	Laki- laki	21 tahun	CV bunga raya sentosa	2	10	12	3	9	13	10	9
8	Ruslan Zen	Laki- laki	29 tahun	CV. MAHKOTA INDAH	5	11	17	5	10	12	12	10
9	Heri Dwinky	Laki- laki	45 tahun	PUPR	4	9	15	3	11	17	9	14
10	Jamaluddin	Laki- laki	40 thn	CV. BUNGA RAYA SENTOSA	5	13	18	5	9	15	12	10
11	Ari andika	Laki- laki	33 tahun	CV.NOVA NOA	4	11	15	3	13	18	12	13
12	Yos morsa	Laki- laki	40 tahun	CV SINAR BALI	3	11	14	3	11	15	11	10
13	YULIAWATI	Perempuan	42 Tahun	PT. Bunga Raya	4	12	16	3	11	14	12	11
14	Abdul Wahab	Laki- laki	41 tahun	CV. Mandiri	4	12	15	4	12	16	14	12
15	Edi supianto	Laki- laki	23 tahun	Dinas pekerjaan umum	3	11	14	3	12	15	11	12
16	Ikhwan	Laki- laki	34 tahun	Cv samawi	2	10	12	4	11	14	12	10

17	Sofyan	Laki- laki	39 tahun	CV sahabat	3	11	13	4	10	12	11	11
18	Hamdy dinata	Laki- laki	23 tahun	CV SAHABAT	4	12	15	5	11	13	10	12
19	Runi Safitei	Perempuan	22 tahun	PUPR	4	10	15	3	12	15	11	12
20	Ikhsan Jayadi	Laki- laki	28 tahun	CV. HARAPANMULIA	4	11	16	3	10	15	10	10
21	Sarjan	Laki- laki	49 tahun	CV.HARAPANMULIA	3	10	14	3	11	16	12	11
22	Sesar Ade Rarank Britama	Laki- laki	25 tahun	CV. Bunga Raya	4	11	16	3	10	14	11	9
23	Sarjan ST	Laki- laki	36 tahun	Cv.HARAIANMULIA	4	8	13	3	11	16	12	10
24	Deri Kusnadi	Laki- laki	33 tahun	CV Harapan Mulia	5	9	14	4	8	13	11	10
25	Nanda Apreliani	Perempuan	35 tahun	PT. Bunga Raya	3	12	16	4	9	14	11	11
26	M.Naufal Addil Wathoni	Laki- laki	37 tahun	Dinas PUPR	3	11	14	5	12	16	8	11
27	Daeng Omy Husnusyifa	Perempuan	23 tahun	CV. MAHKOTA INDAH	4	12	16	5	11	14	10	12
28	Mia Lestari	Perempuan	32 tahun	CV Mahkota Indah	5	8	13	2	12	16	10	12
29	Yuni Safira	Perempuan	22 tahun	-	5	14	17	5	8	13	9	8
30	Nabila	Perempuan	30 tahun	CV Harapan Mulia	3	11	11	3	14	17	7	15
31	Chaerul amar	Laki- laki	23 tahun	PT. Bunga raya	3	7	10	3	11	11	6	9
32	Hutomo mandala	Laki- laki	22 tahun	CV. Mahkota indah	3	7	14	2	7	10	10	7
33	Rika sahbana	Perempuan	26 tahun	Cv. Harapanmulia	3	6	11	3	7	14	8	6

34	Afififuddin, ST	Laki- laki	36 tahun	CV. Mahkota indah	3	8	13	3	6	11	7	7
35	Abu Hasyim, ST.	Laki- laki	45 tahun	PUPR	4	13	19	5	8	13	10	8
36	Sugianto	Laki- laki	32 tahun	CV. Mahkota Indah	4	10	15	4	13	19	13	14
37	Armayadi, ST.	Laki- laki	49 tahun	PUPR	5	8	16	2	10	15	10	10
38	Firdaus	Laki- laki	25 tahun	PT.Bunga Raya	5	13	19	4	8	16	10	7
39	Saefudin	Laki- laki	30 tahun	PUPR	5	13	20	4	13	19	11	11
40	M. Molet	Laki- laki	43 tahun	PUPR	3	10	11	3	13	20	13	13
41	Baharudin	Laki- laki	47 tahun	PUPR	3	8	11	3	10	11	9	9
42	M. Taufik	Laki- laki	32 tahun	PT. Bunga Raya	3	10	11	4	8	11	8	8
43	Jois Kusuma	Laki- laki	41 tahun	PT. bunga raya	4	15	17	5	10	11	7	10
44	Adi Cahyadi	Laki- laki	22 tahun	CV. HARAPANMULIA	4	10	14	3	15	17	13	14
45	Merlisah sari, ST.	Perempuan	28 tahun	CV. Mahkota indah	5	13	18	5	10	14	9	9
46	Agustian, SE.	Laki- laki	42 tahun	CV HARAPANMULIA	3	8	12	3	13	18	12	13
47	Zulkarnain, ST	Laki- laki	34 tahun	PT. BUNGA RAYA	4	14	17	5	8	12	9	8
48	Wiranto SPD	Laki- laki	26 tahun	PUPR	3	9	12	2	14	17	11	13
49	Adensyah Wira Saputra	Laki- laki	24 tahun	PT. BUNGA RAYA	3	11	14	5	9	12	10	8
50	BAGAS AUGUSTI PRIAWAN	Laki- laki	23 tahun	CV. MAHKOTA INDAH	4	9	19	3	11	14	11	12

51	Aan	Laki- laki	23 tahun	PT. BUNGA RAYA	3	9	13	3	9	19	13	8
52	M.Jihad, SE.	Laki- laki	29 tahun	PT. BUNGA RAYA	3	9	12	4	9	13	9	9
53	Wati Putri Balqis	Perempuan	25 tahun	CV. MAHKOTA INDAH	4	9	15	3	9	12	8	10
54	Nora Wandika	perempuan	38 tahun	CV. MAHKOTA INDAH	4	10	13	5	9	15	13	10
55	M. Haikal	Laki- laki	32 tahun	CV. HARAPAN MULIA	4	9	15	4	10	13	9	11
56	Abdul Yasin, SE.	Laki- laki	36 tahun	PT. BUNGA RAYA	5	9	14	3	9	15	12	11
57	Asnawati	Perempuan	33 tahun	PUPR	3	10	12	3	9	14	9	9
58	Rendi Gunawan	Laki- laki	42 tahun	PUPR	3	9	12	3	10	12	8	9
59	Cecep Hendrawan	Laki- laki	29 tahun	PT. BUNGA RAYA	0	0	0	0	9	12	9	9

Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

60 Respondon

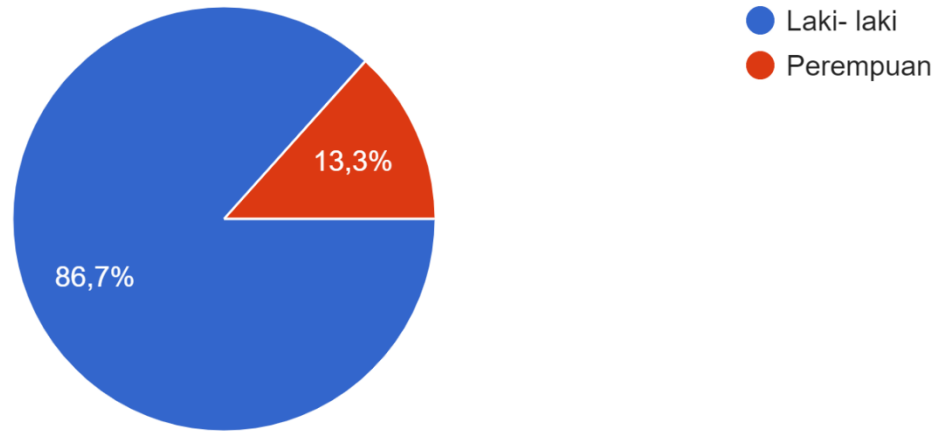
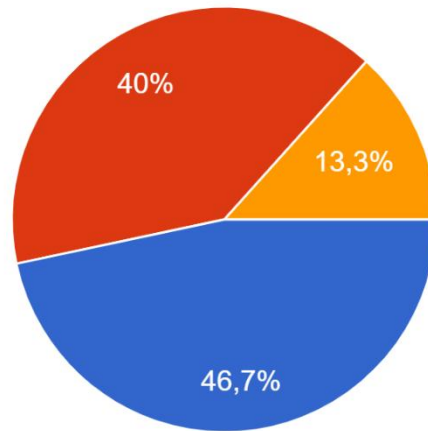


Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia

60 Responden



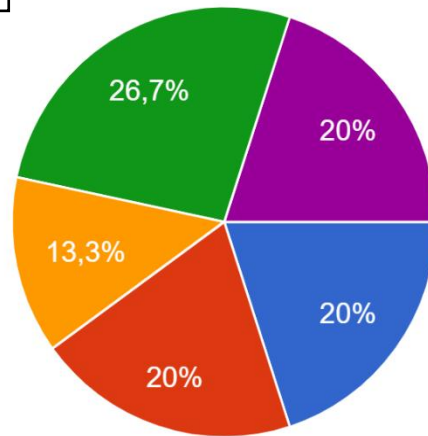
- 20- 30 tahun
- 30- 40 tahun
- 40- 50 tahun
- 50> tahun



Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Perusahaan

Perusahaan/ instansi

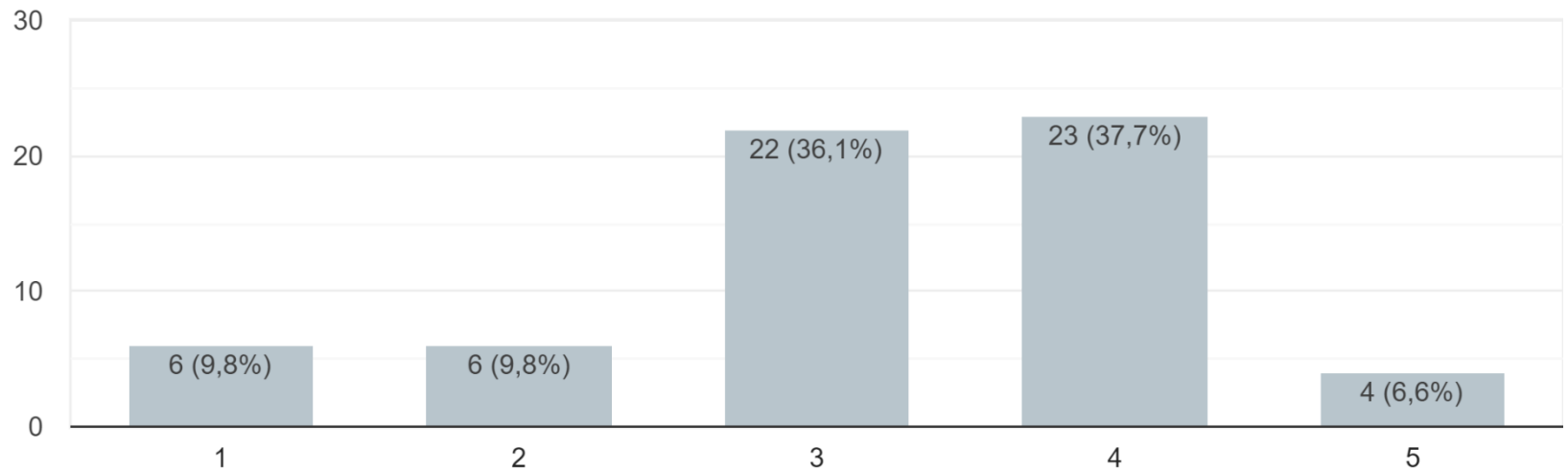
60 Responden



- CV. MAHKOTA INDAH
- CV. Geo Dase Consultant
- Pt. Bunga Raya Lestari
- PUPR
- Tenaga Kerja Biasa

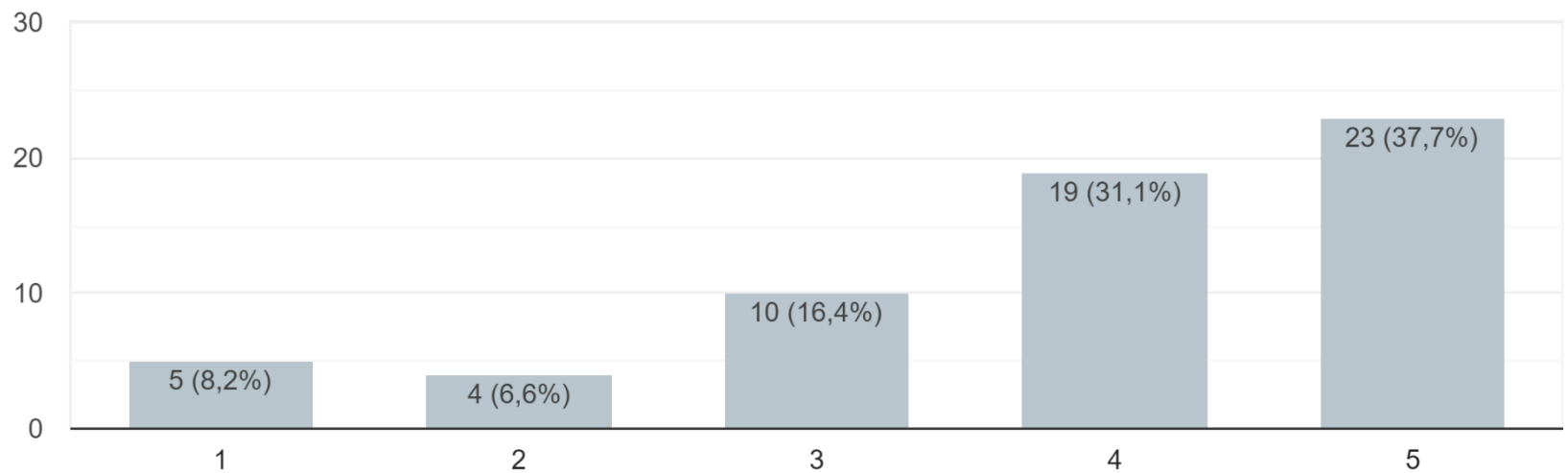
A. Lingkungan kerja (X1) 1. Adanya pengaruh kebudayaan pada saat seremonial adat yang menghentikan sementara seluruh aktivitas pekerjaan dalam pelaksanaan proyek

61 jawaban



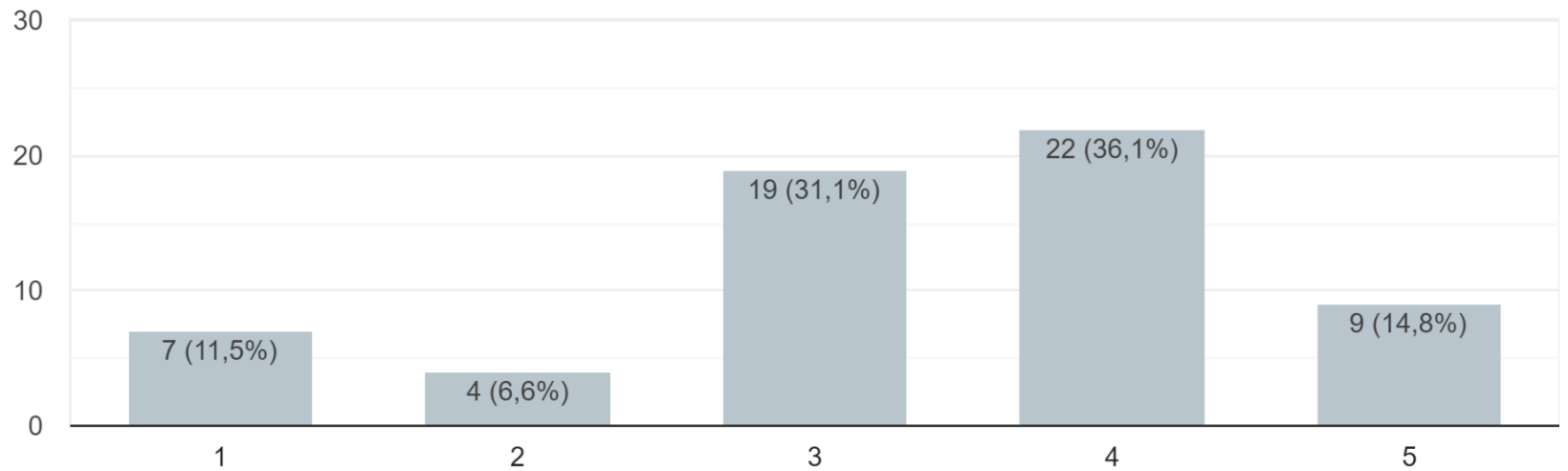
A. Lingkungan kerja (X1) 2. Sering terjadi hujan pada saat melakukan pekerjaan, sehingga menghambat pekerjaan

61 jawaban



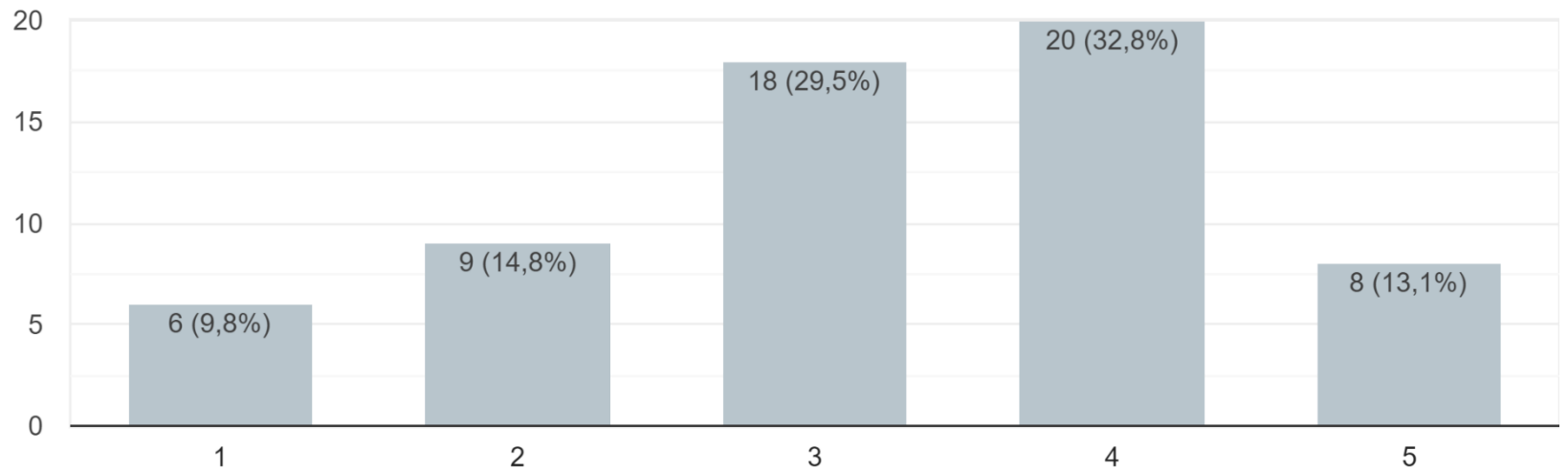
A. Lingkungan kerja (X1) 3. Keadaan topografi, yakni kondisi medan yang sulit dari lokasi pengambilan material menuju ke lokasi pekerjaan

61 jawaban



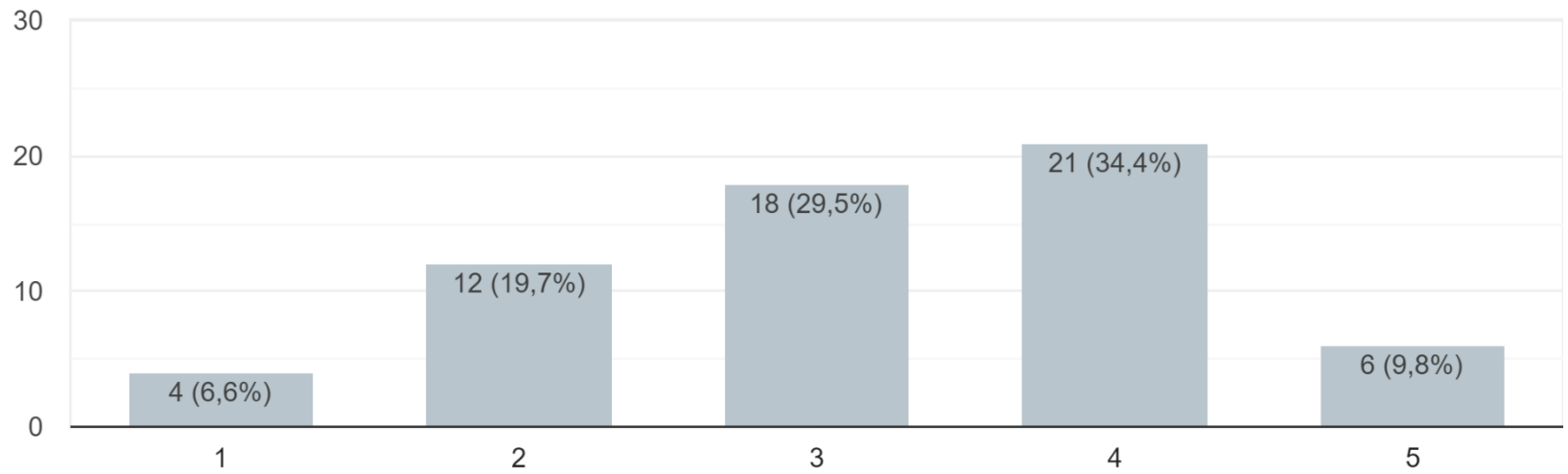
A. Lingkungan kerja (X1) 4. Kondisi jalan/tempat kerja yang sempit yang menyulitkan dropping bahan/material

61 jawaban



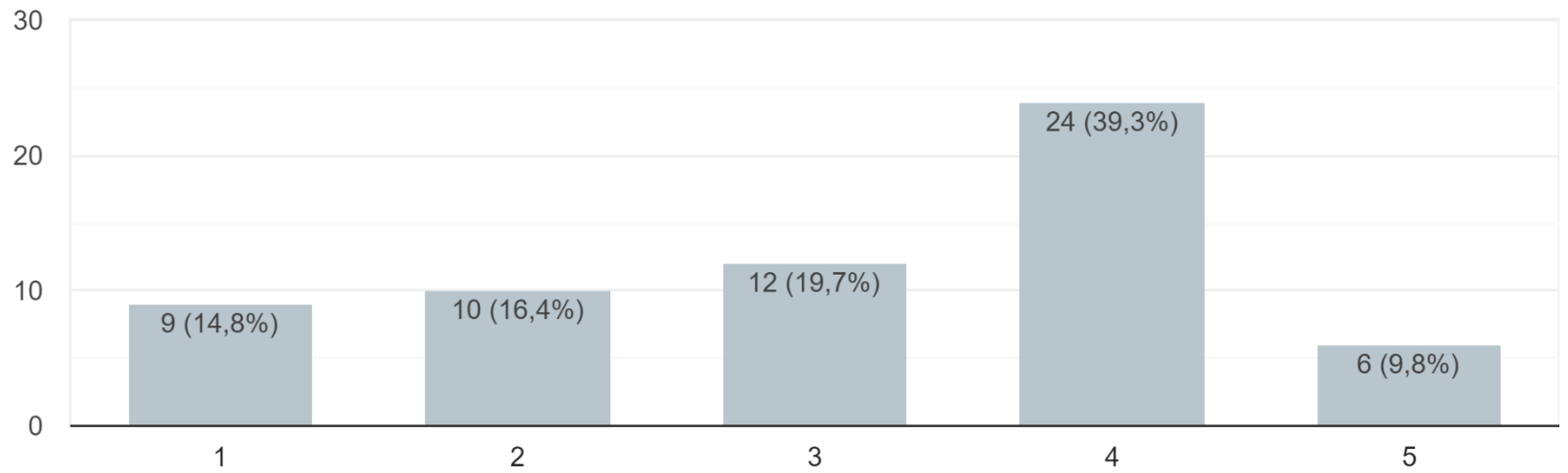
A. Lingkungan kerja (X1) 5. Suhu udara yang panas atau terlalu dingin yang mengganggu pelaksanaan pekerjaan (dibawah 25 derajat dan diatas 38 derajat)

61 jawaban



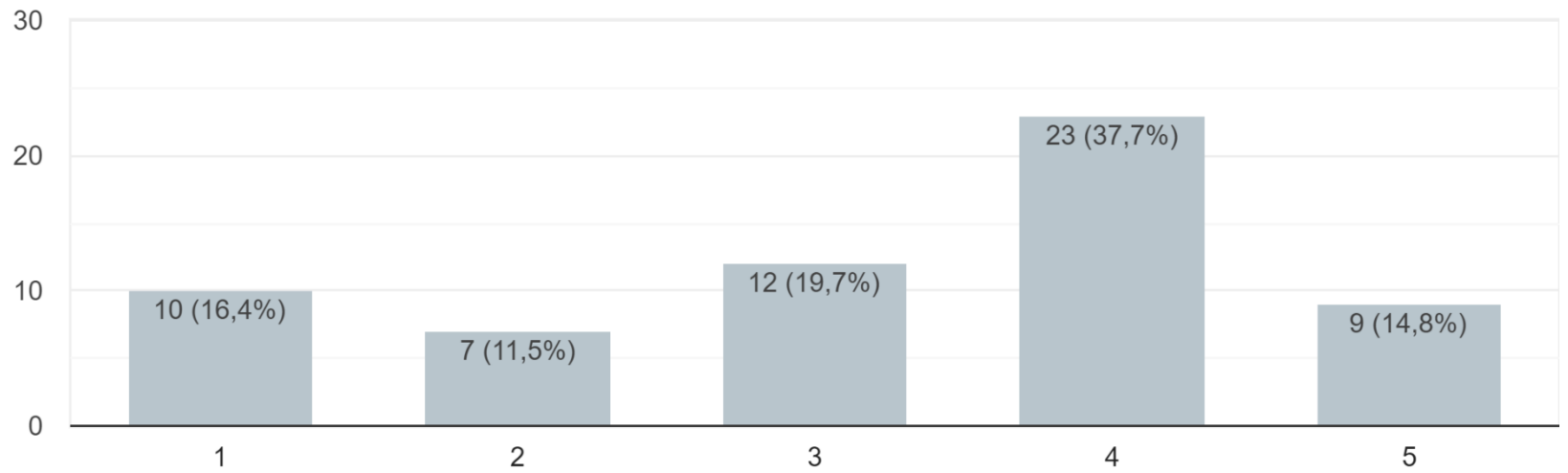
B. Material (X.2) 1. Sering terjadinya kekurangan material/bahan dalam pelaksanaan pekerjaan

61 jawaban



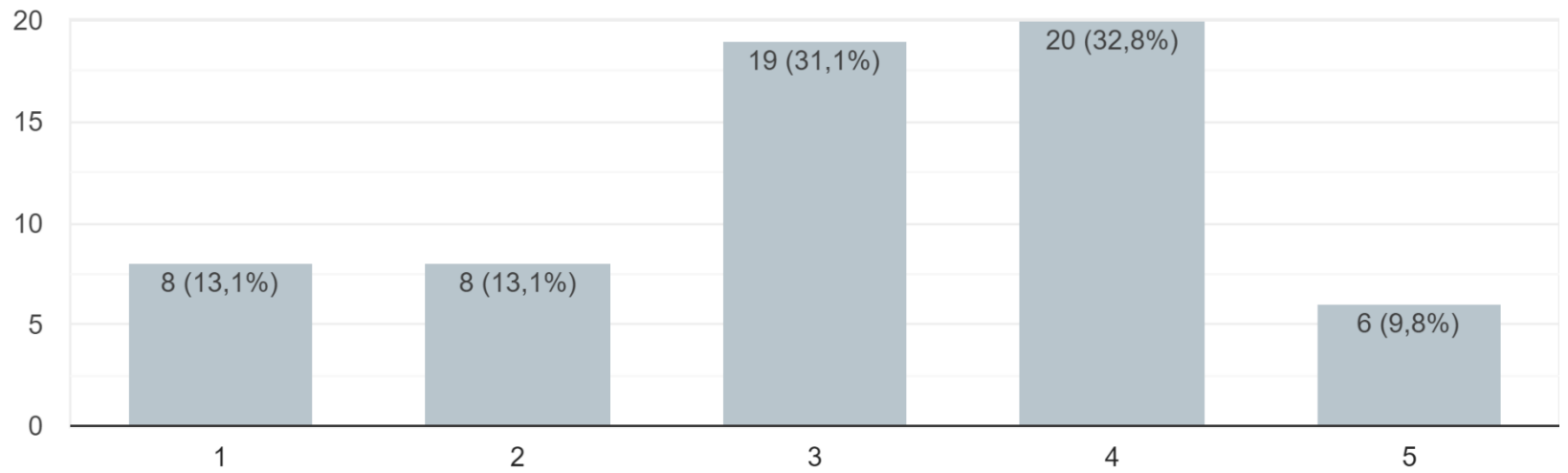
B. Material (X.2) 2. Sering terjadinya pengantaran bahan/material yang terlambat ke lokasi proyek

61 jawaban



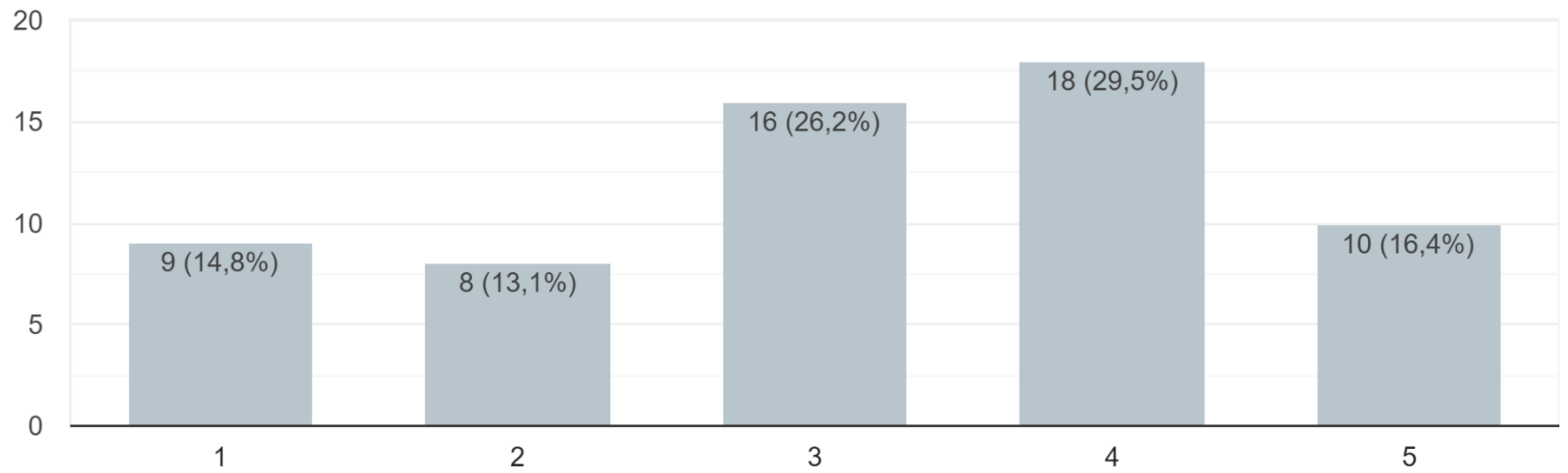
B. Material (X.2) 3. Sering terjadinya perubahan material pada bentuk dan fungsi dalam pekerjaan

61 jawaban



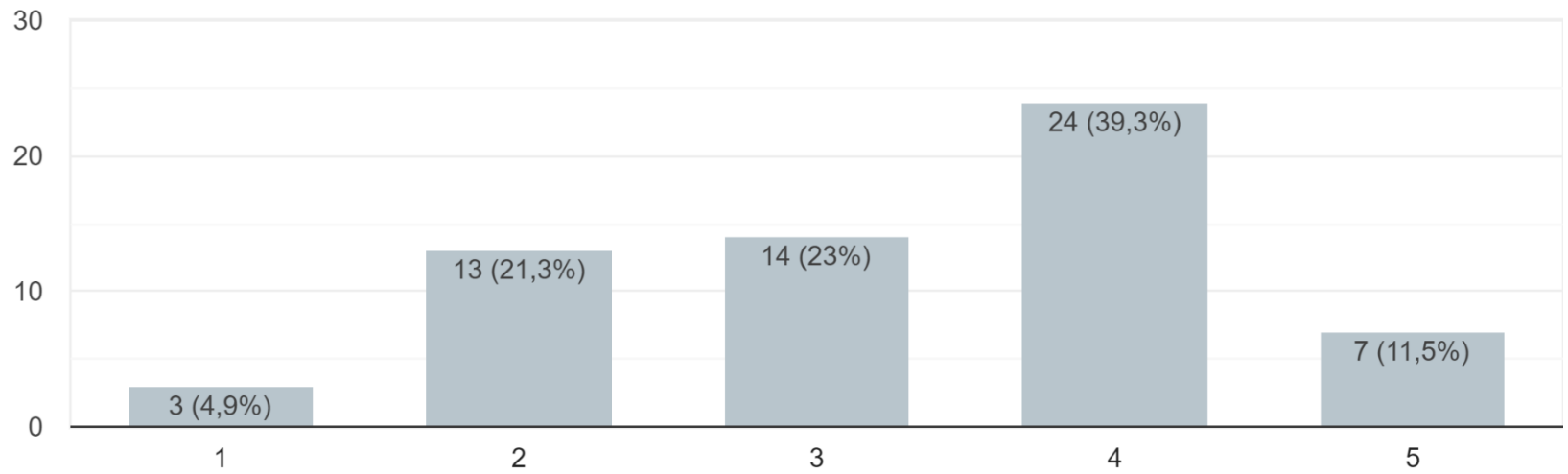
B. Material (X.2) 4. Terjadinya kerusakan material ditempat penyimpanan dalam pelaksanaan pekerjaan

61 jawaban



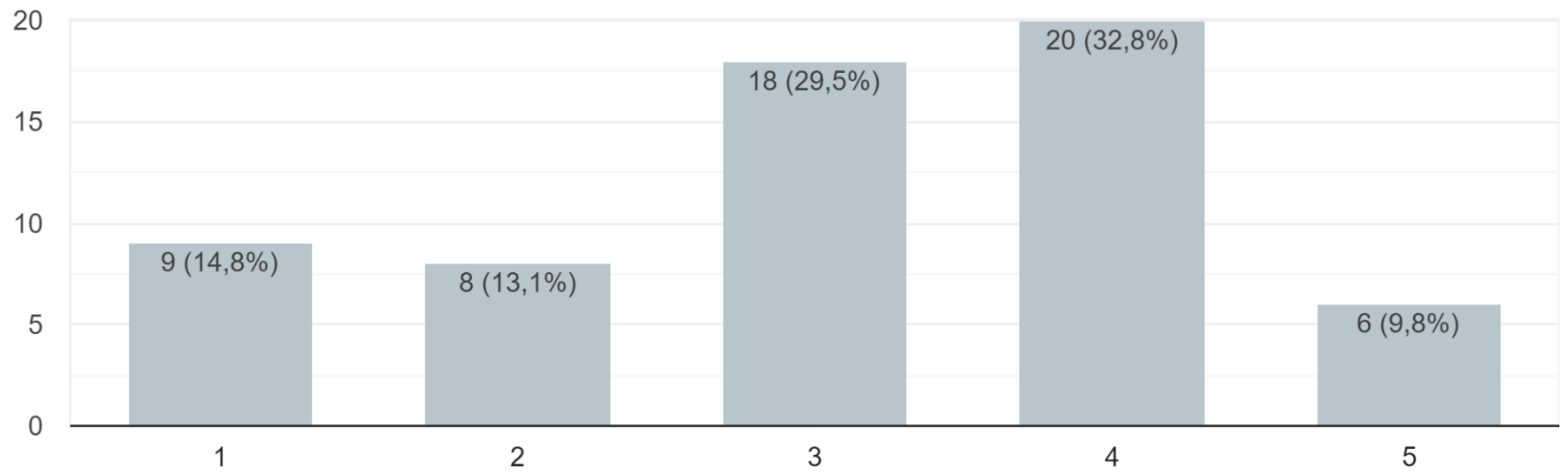
B. Material (X.2) 5. Sering terjadi kelangkaan material (non lokal) karena harus didatangkan dari daerah

61 jawaban



C. Peralatan (X3) 1. Kurangnya peralatan yang dimiliki oleh kontraktor dalam pelaksanaan pekerjaan

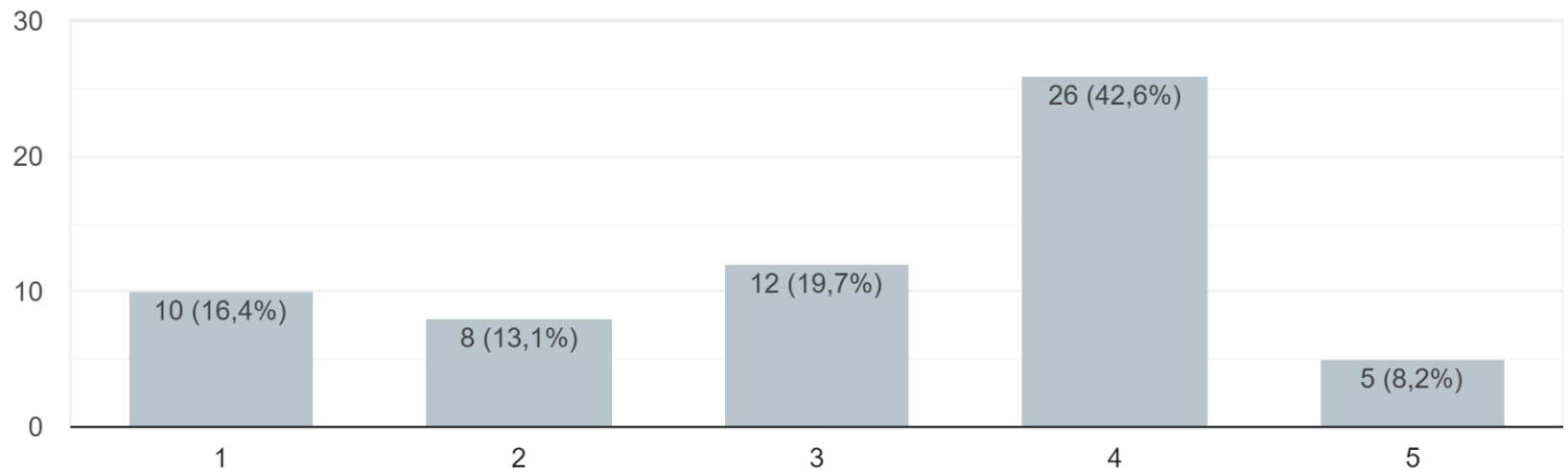
61 jawaban





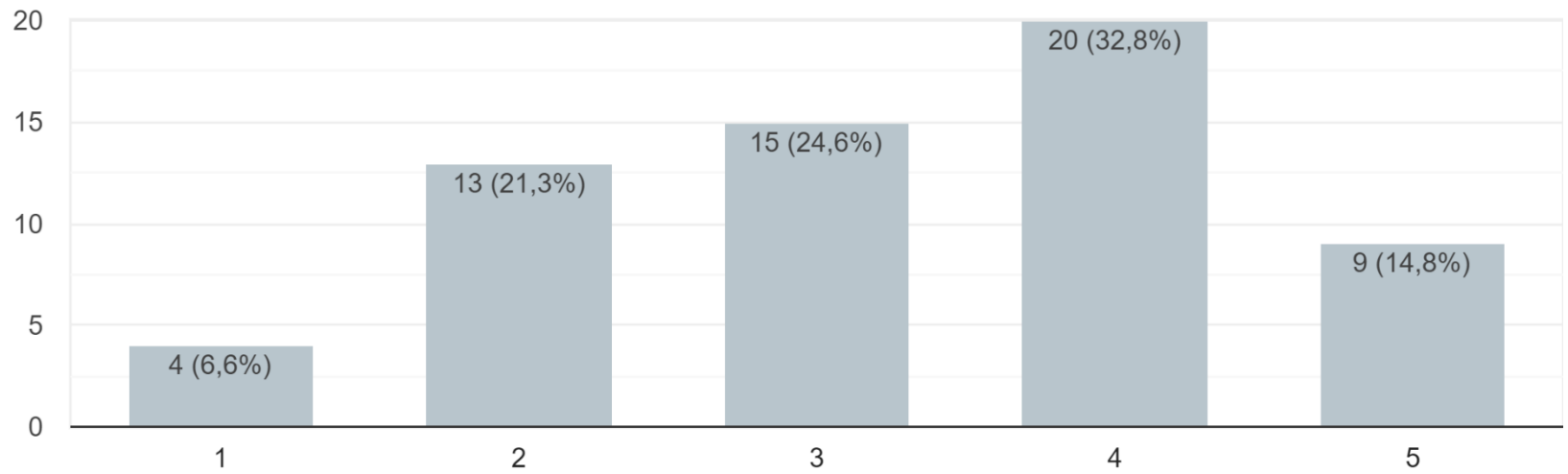
C. Peralatan (X3) 2. Terbatasnya jumlah peralatan berat di daerah yang dapat di sewakan kepada kontraktor pada saat melaksanakan pekerjaan

61 jawaban

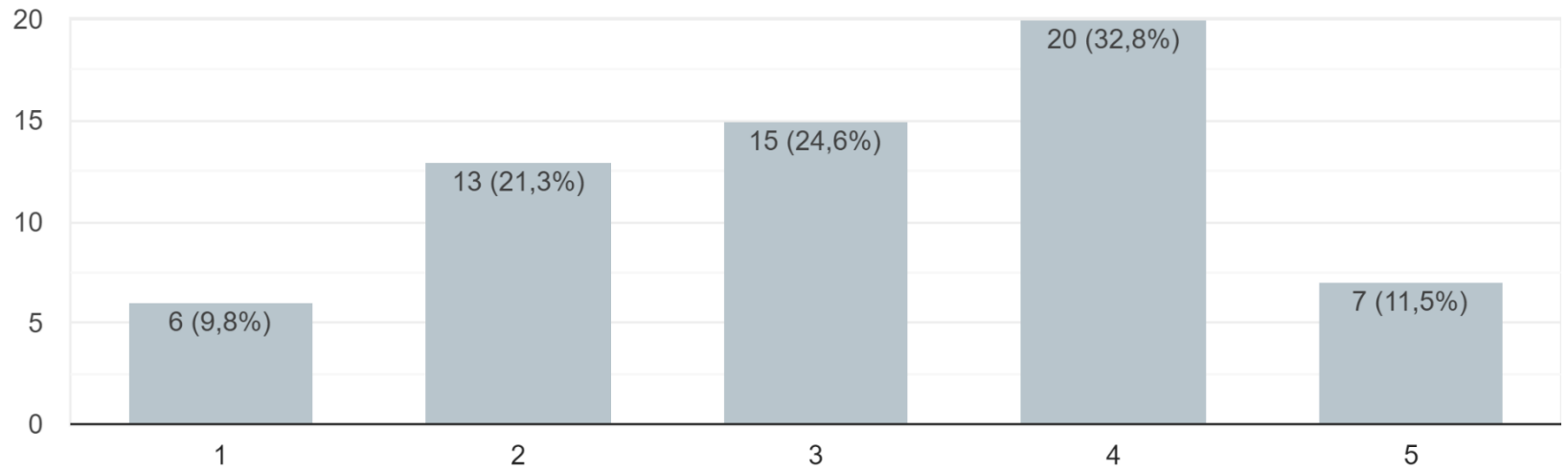


C. Peralatan (X3) 3. Kemampuan/kapasitas peralatan yang tidak sesuai untuk melayani volume pekerjaan yang di butuhkan

61 jawaban

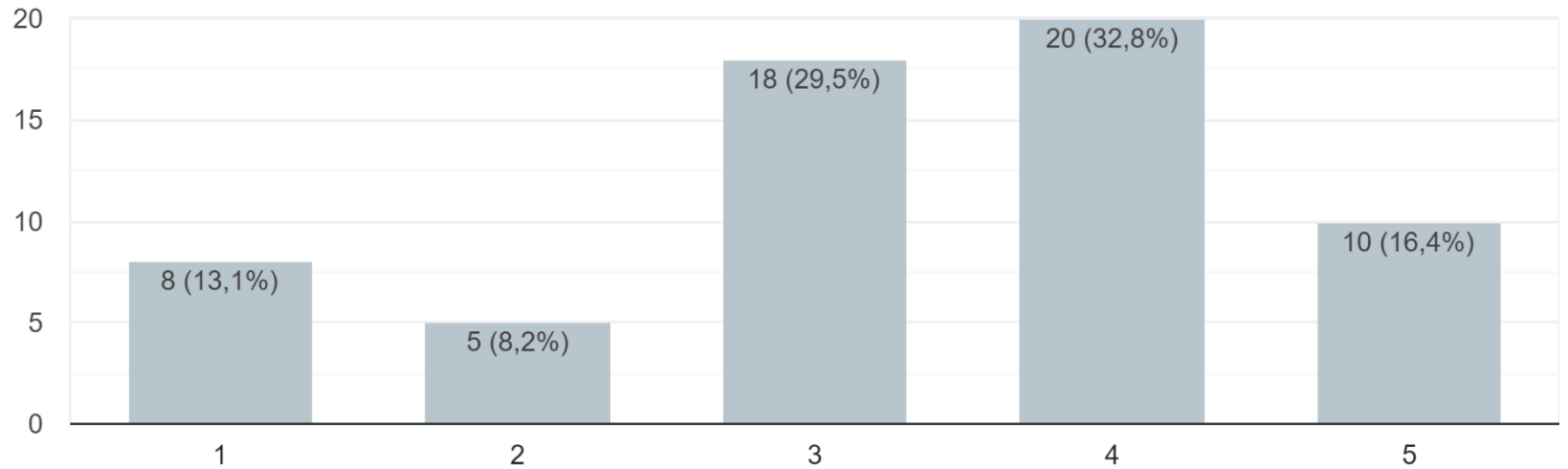


C. Peralatan (X3) 4. Peralatan yang ada sering mengalami kerusakan pada saat pelaksanaan
61 jawaban



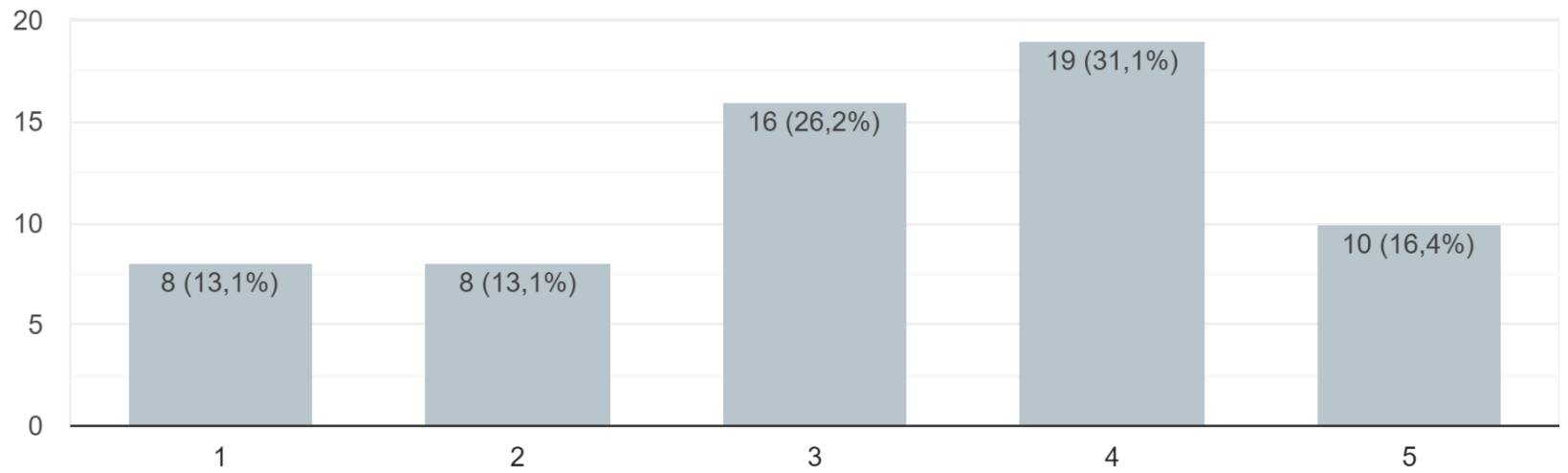
D. Tenaga kerja (X4) 1. Kekurangan tenaga kerja saat pelaksanaan pekerjaan

61 jawaban

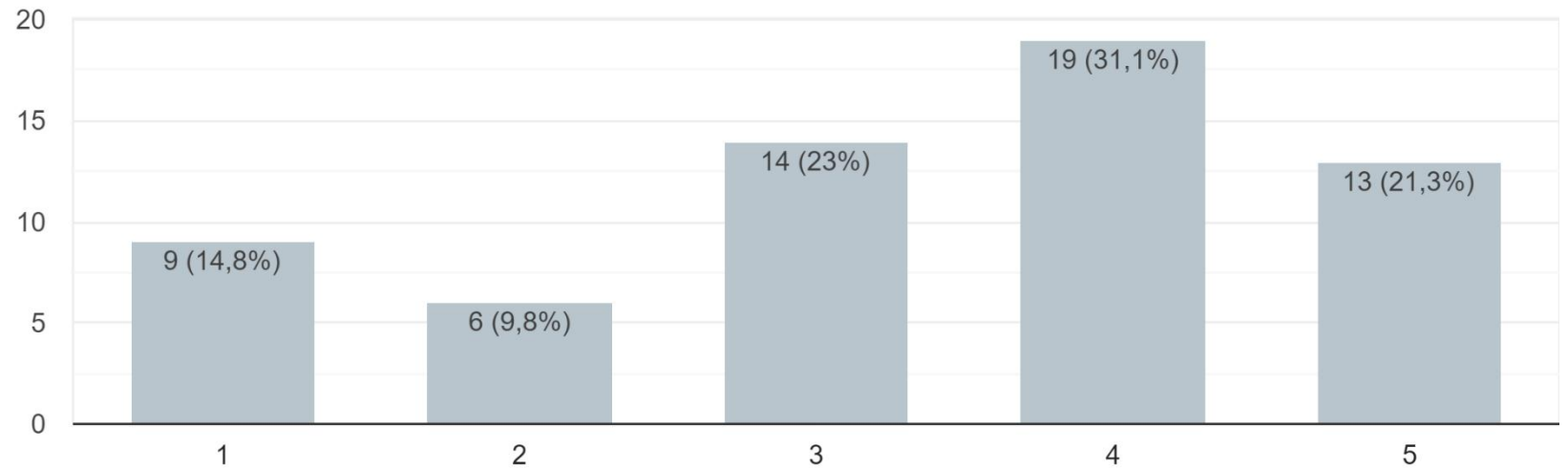


D. Tenaga kerja (X4) 2. Ketrampilan tenaga kerja yang tidak memadai dalam pelaksanaan pekerjaan

61 jawaban

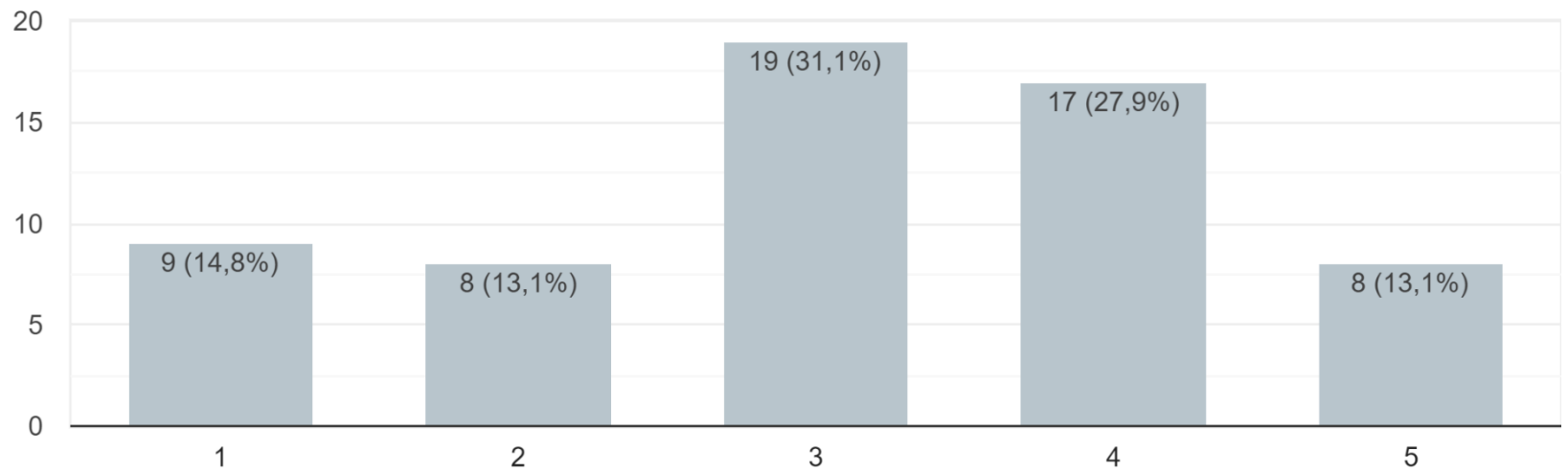


D. Tenaga kerja (X4) 3. Kesulitan mencari tukang yang terampil saat pelaksanaan pekerjaan
61 jawaban



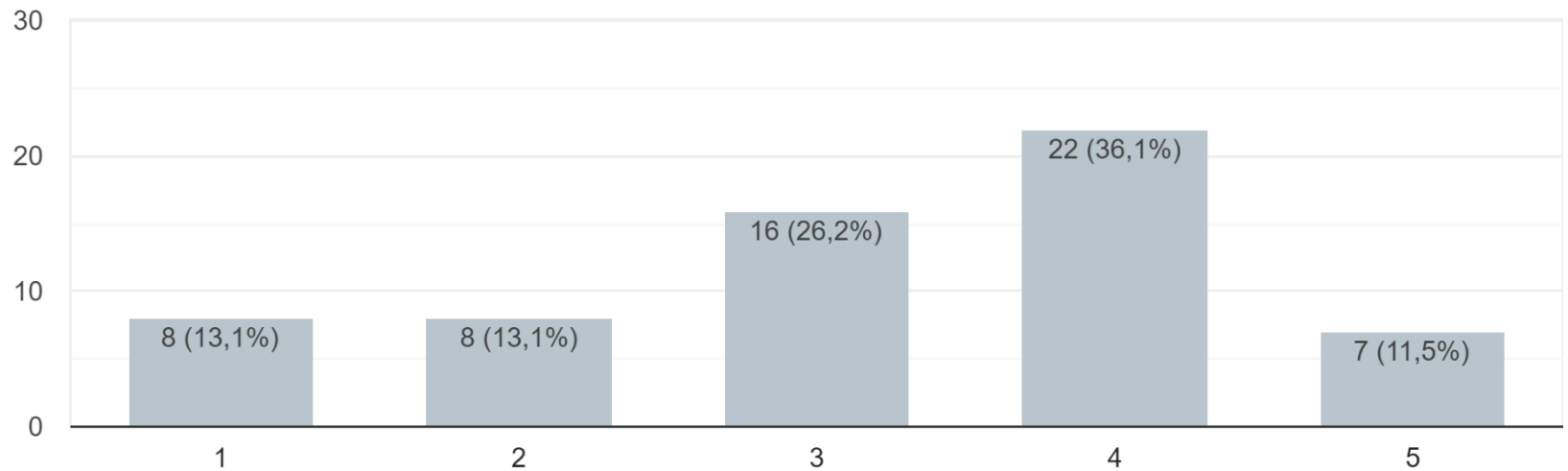
D. Tenaga kerja (X4) 4. Tenaga Mandor yang kurang memadai dalam mengawasi pelaksanaan pekerjaan

61 jawaban



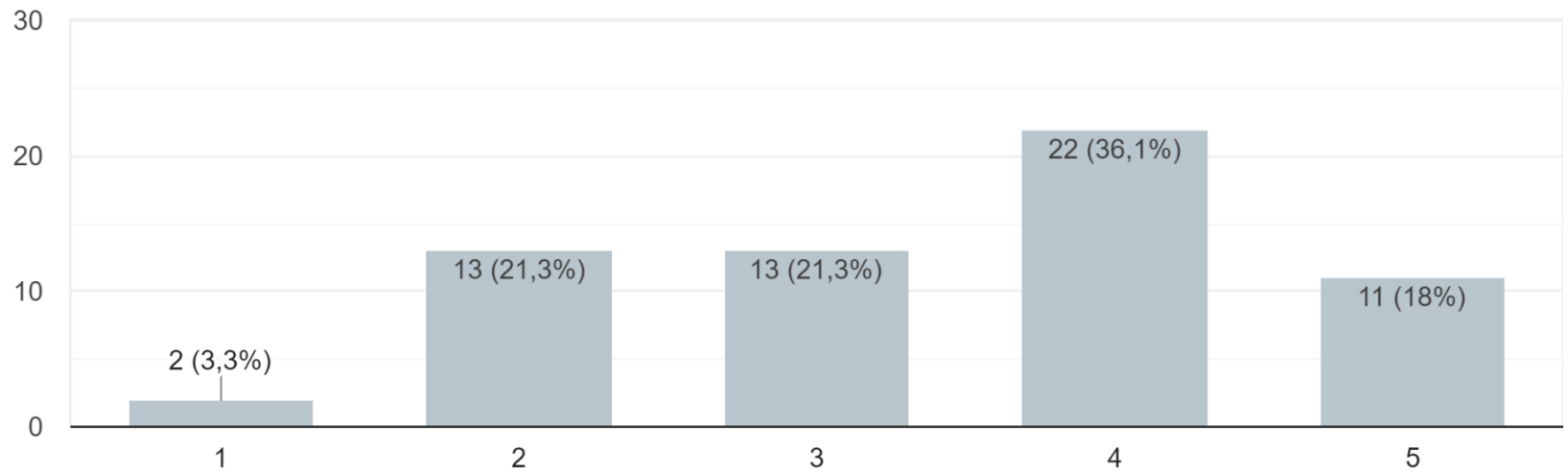
D. Tenaga kerja (X4) 5. Tenaga pengawas lapangan (pihak pengawas kontraktor) yang kurang memadai dalam mengarahkan dan mengontrol pelaksanaan pekerjaan

61 jawaban



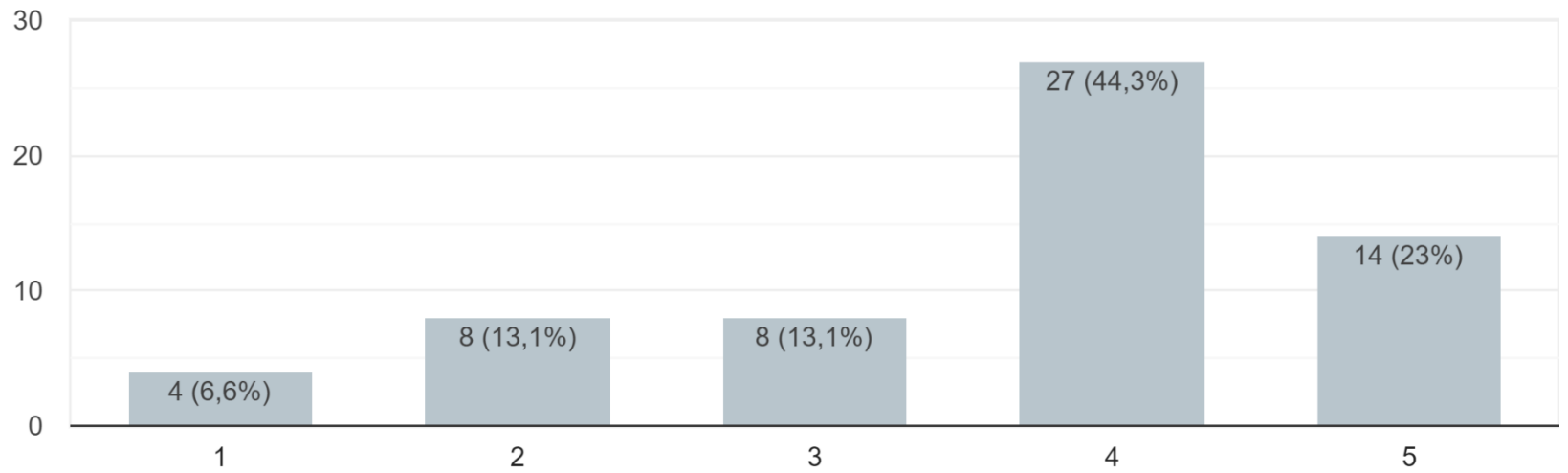
E. Keuangan (X5) 1. Sering terjadinya keterlambatan pembayaran saat pelaksanaan pekerjaan saat pelaksanaan pekerjaan

61 jawaban



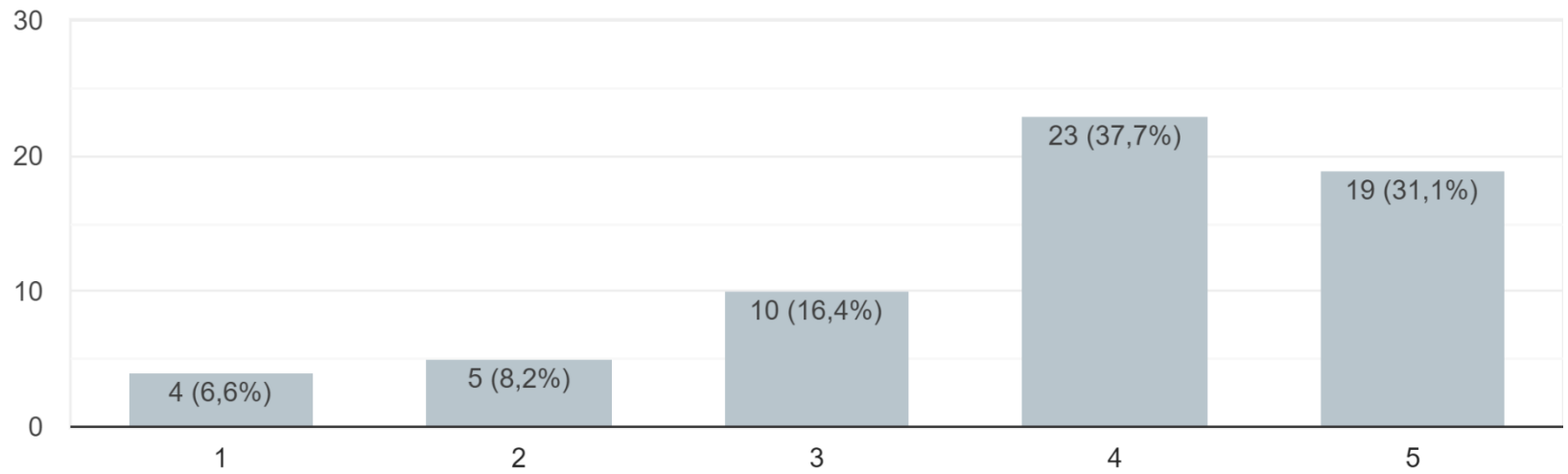
E. Keuangan (X5) 2. Keterlambatan pembayaran oleh kontraktor kepada suplayer saat pelaksanaan pekerjaan

61 jawaban



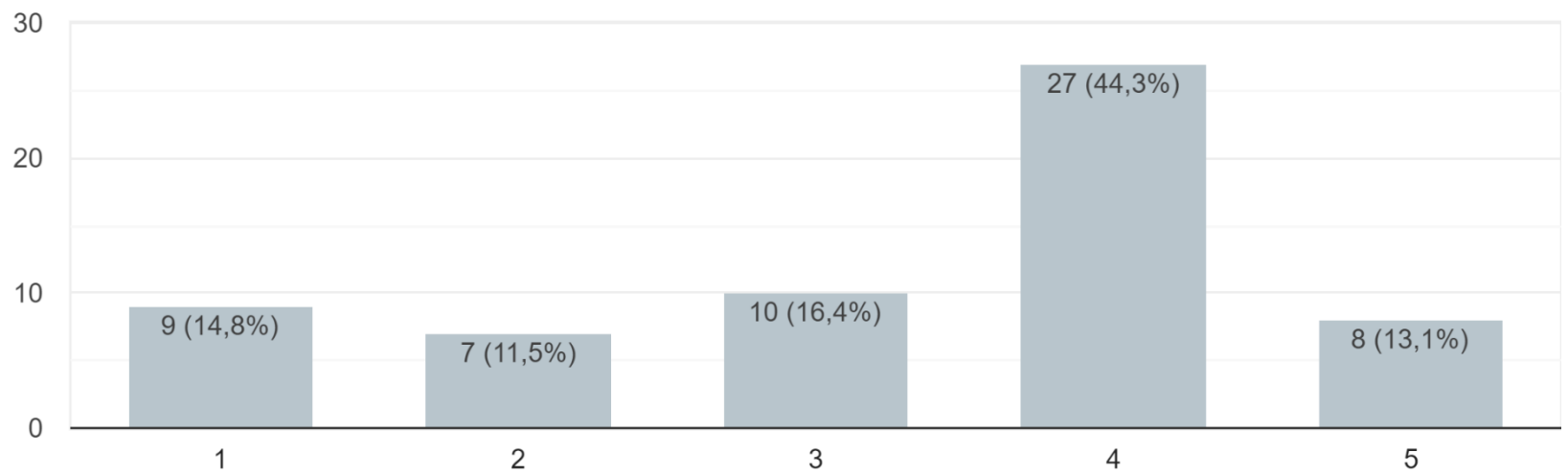
E. Keuangan (X5) 3. Adanya keterlambatan pembayaran oleh owner/pemilik kepada kontraktor dalam pelaksanaan proyek

61 jawaban



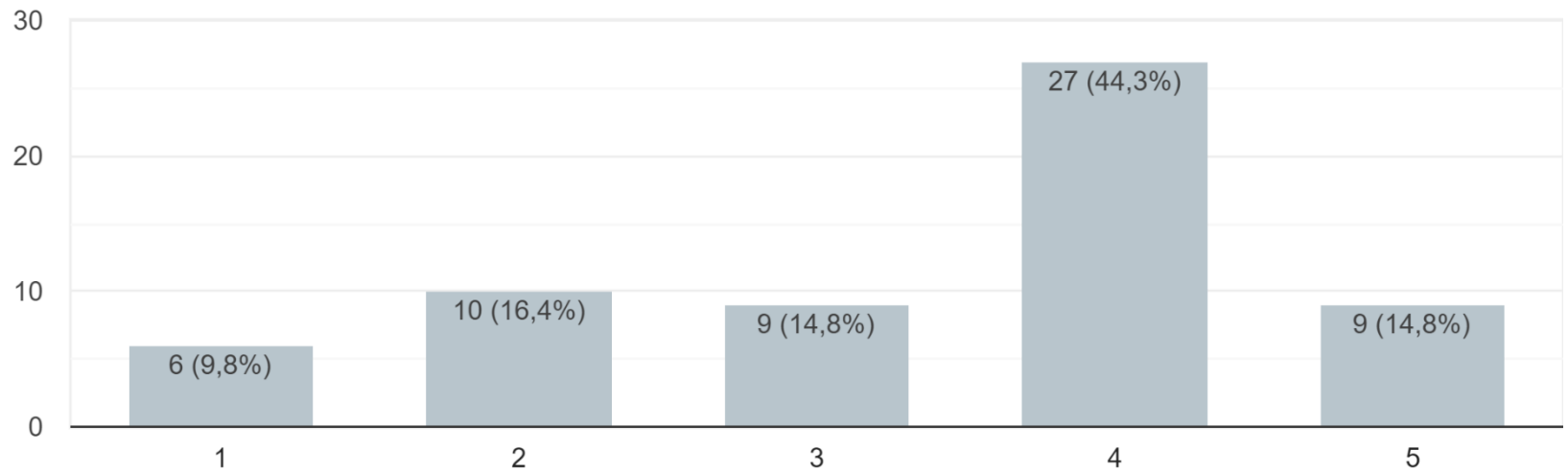
F. Metode Pelaksanaan (X6) 1. Pekerjaan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan cara-cara yang ditentukan

61 jawaban



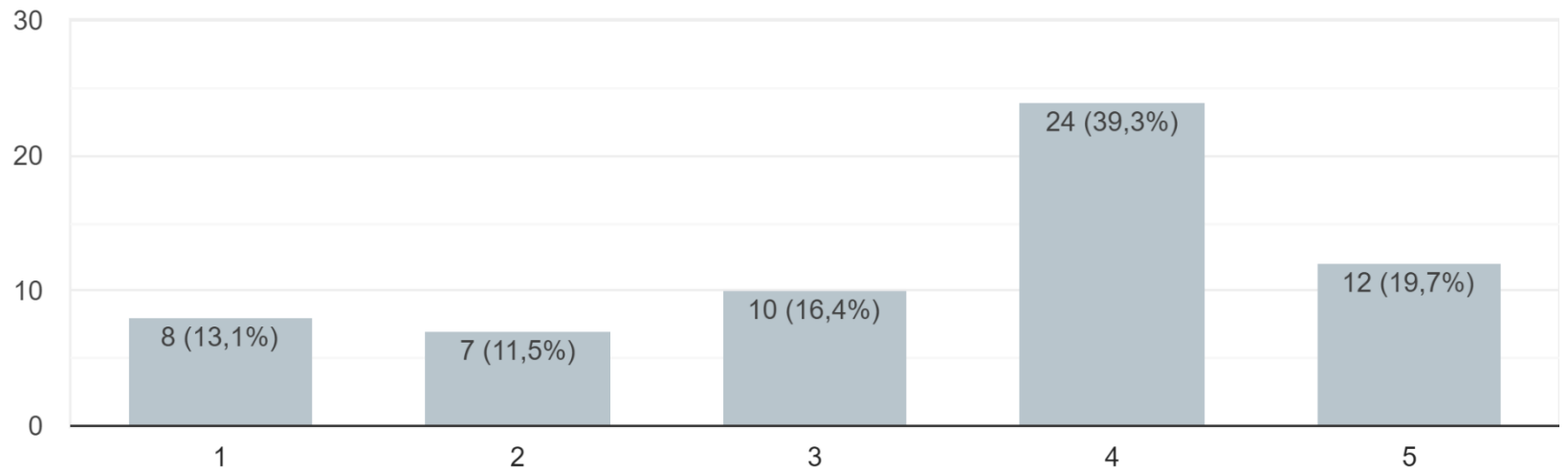
F. Metode Pelaksanaan (X6) 2. Pekerjaan yang dilaksanakan tidak mengikuti spesifikasi teknis yang telah ditentukan

61 jawaban



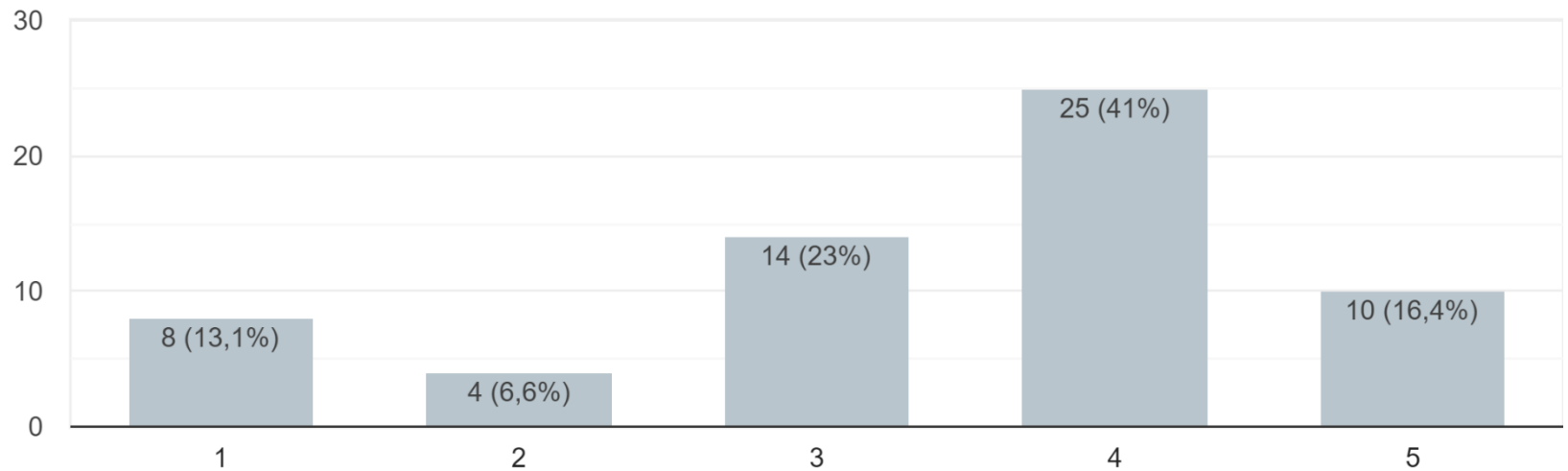
F. Metode Pelaksanaan (X6) 3. Semua pekerjaan tidak dilaksanakan dengan metode yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan

61 jawaban



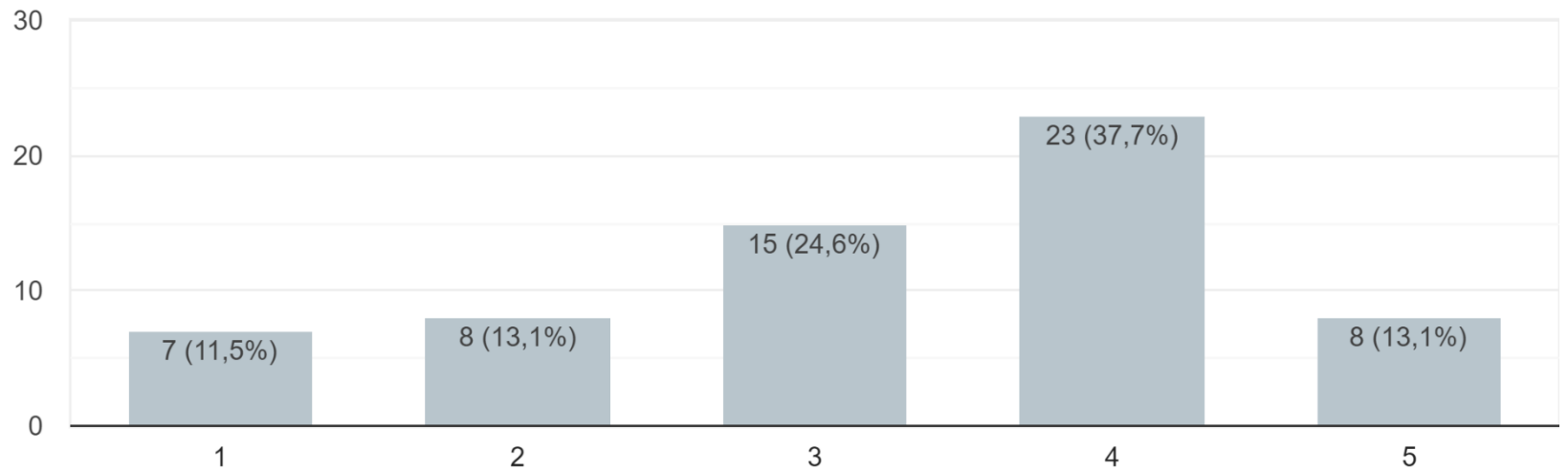
G. Perubahan Desain (X7) 1. Sering terjadinya perubahan disain oleh owner akibat penggunaan atau fungsi yang berubah dari perencanaan awal pada saat pekerjaan sedang dilaksanakan

61 jawaban



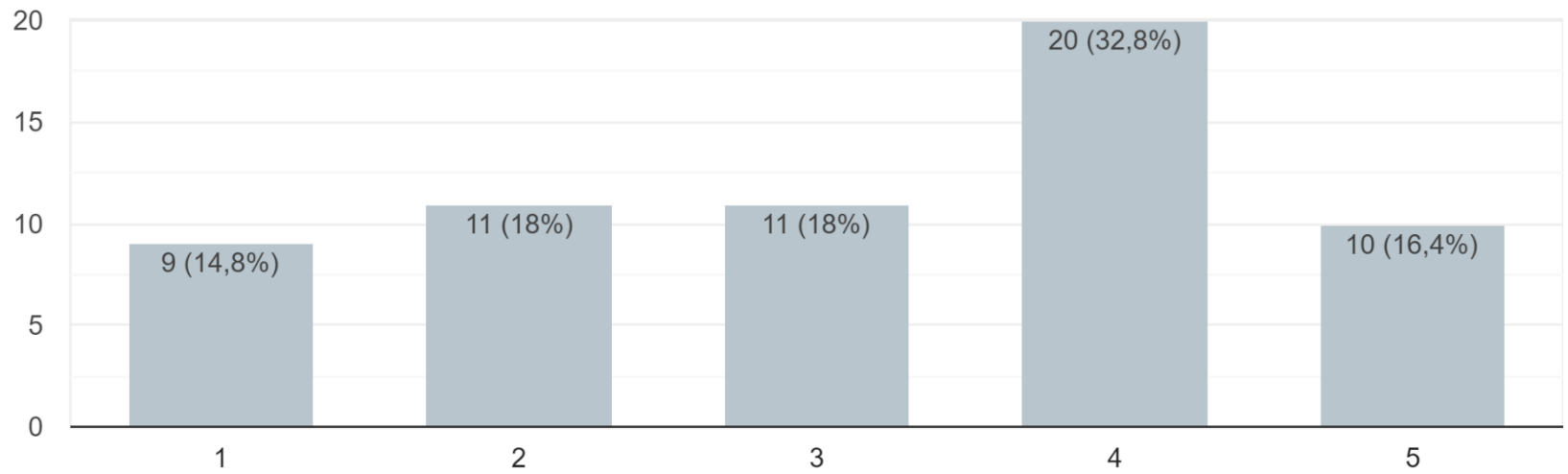
G. Perubahan Desain (X7) 2. Terjadinya keterlambatan proses perubahan dari perencanaan pada saat pelaksanaan

61 jawaban



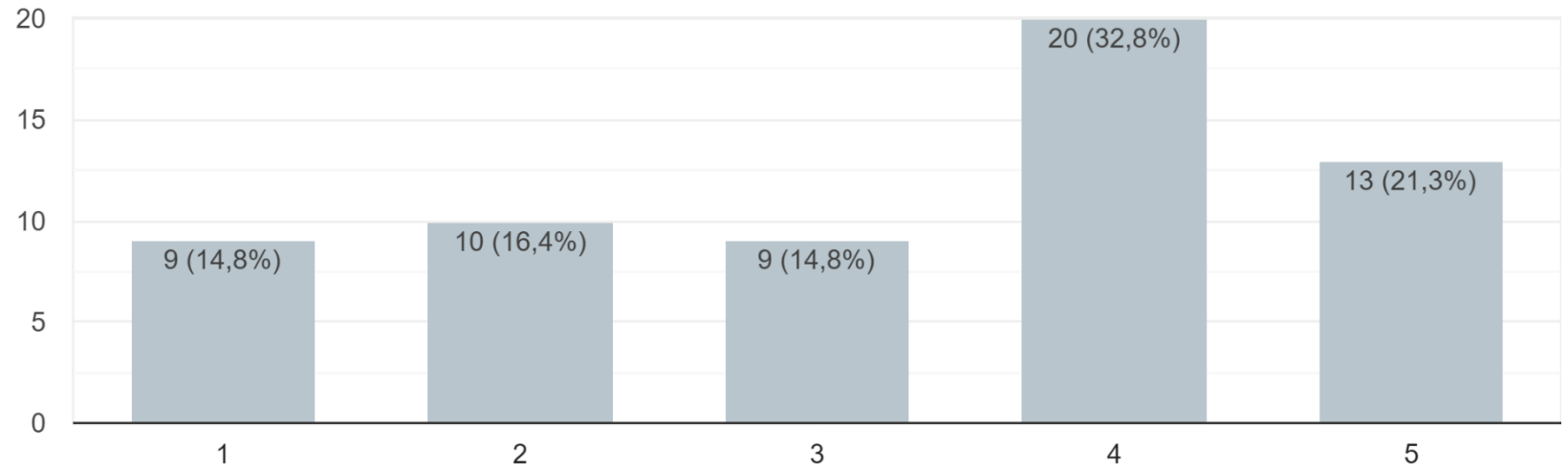
G. Perubahan Desain (X7) 3. Tidak terpenuhinya perencanaan awal yang telah di desain owner, sehingga terjadi perubahan hasil yang dikerjakan oleh kontraktor

61 jawaban



F. Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan (Y) 1. Mundurnya Penyelesaian Proyek di Lapangan

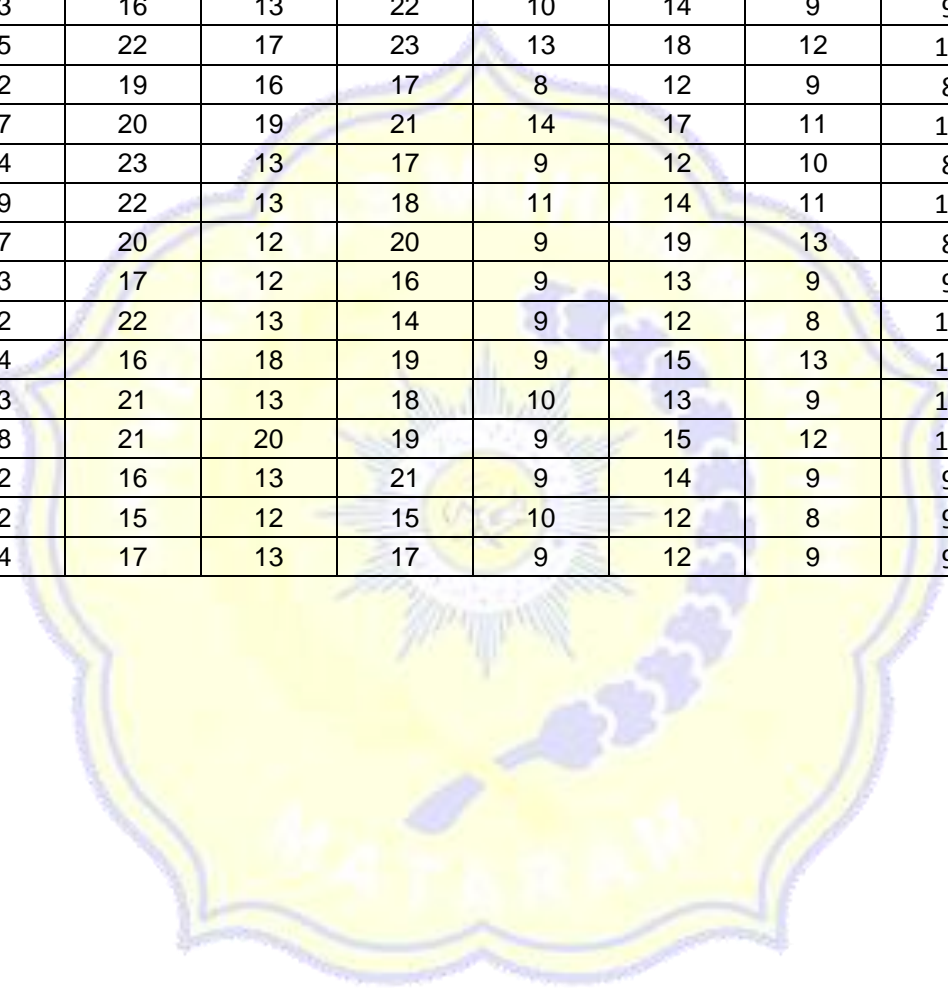
61 jawaban



HASIL DATA RESPONDEN

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Y
18	23	16	20	12	16	12	13
18	20	14	21	13	18	11	13
16	20	16	22	10	15	10	10
16	19	14	21	12	18	10	11
15	19	16	20	12	16	15	12
13	16	18	17	11	15	11	12
14	18	16	19	12	16	14	11
15	18	15	17	9	13	10	9
11	16	12	18	10	12	12	10
14	14	14	21	11	17	9	14
15	19	15	23	9	15	12	10
17	20	15	23	13	18	12	13
13	17	13	18	11	15	11	10
15	18	16	19	11	14	12	11
14	18	16	18	12	16	14	12
13	18	12	20	12	15	11	12
17	19	17	17	11	14	12	10
14	19	17	16	10	12	11	11
16	18	17	16	11	13	10	12
18	23	14	18	12	15	11	12
15	18	15	19	10	15	10	10
15	17	16	20	11	16	12	11
14	15	18	18	10	14	11	9
16	19	15	20	11	16	12	10
15	20	19	21	8	13	11	10
15	25	15	22	9	14	11	11
12	18	15	17	12	16	8	11
20	21	18	16	11	14	10	12
15	22	17	23	12	16	10	12
15	24	17	24	8	13	9	8
13	13	15	19	14	17	7	15
10	15	10	15	11	11	6	9
11	16	12	19	7	10	10	7
11	13	14	13	7	14	8	6
13	14	14	14	6	11	7	7
14	17	11	15	8	13	10	8
16	19	16	19	13	19	13	14
19	21	14	16	10	15	10	10

16	21	15	22	8	16	10	7
14	17	14	25	13	19	11	11
13	21	15	24	13	20	13	13
16	15	14	15	10	11	9	9
17	14	14	14	8	11	8	8
12	17	11	18	10	11	7	10
16	20	15	21	15	17	13	14
13	16	13	22	10	14	9	9
15	22	17	23	13	18	12	13
12	19	16	17	8	12	9	8
17	20	19	21	14	17	11	13
14	23	13	17	9	12	10	8
19	22	13	18	11	14	11	12
17	20	12	20	9	19	13	8
13	17	12	16	9	13	9	9
12	22	13	14	9	12	8	10
14	16	18	19	9	15	13	10
13	21	13	18	10	13	9	11
18	21	20	19	9	15	12	11
12	16	13	21	9	14	9	9
12	15	12	15	10	12	8	9
14	17	13	17	9	12	9	9



HASIL UJI PENGOLOLAHAN DATA



LAMPIRAN III

Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X1)

		Correlations					
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	X1
Q1	Pearson Correlation	1	-.038	.026	-.117	-.025	.217
	Sig. (2-tailed)		.840	.891	.538	.898	.250
	N	30	30	30	30	30	30
Q2	Pearson Correlation	-.038	1	.575**	.442*	.269	.643**
	Sig. (2-tailed)	.840		.001	.014	.151	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q3	Pearson Correlation	.026	.575**	1	.681**	.619**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.891	.001		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q4	Pearson Correlation	-.117	.442*	.681**	1	.778**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.538	.014	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q5	Pearson Correlation	-.025	.269	.619**	.778**	1	.805**
	Sig. (2-tailed)	.898	.151	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1	Pearson Correlation	.217	.643**	.861**	.849**	.805**	1
	Sig. (2-tailed)	.250	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Kerja (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.773	.824	6

Hasil Uji Validitas Variabel Material (X2)

		Correlations					
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	X2
Q1	Pearson Correlation	1	.830**	.770**	.770**	.673**	.899**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q2	Pearson Correlation	.830**	1	.870**	.848**	.746**	.956**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q3	Pearson Correlation	.770**	.870**	1	.886**	.586**	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q4	Pearson Correlation	.770**	.848**	.886**	1	.642**	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Q5	Pearson Correlation	.673**	.746**	.586**	.642**	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.899**	.956**	.914**	.923**	.806**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Material (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.826	.962	6

Hasil Uji Validitas Variabel Peralatn (X3)

		Correlations					
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	X3
Q1	Pearson Correlation	1	.698**	.655**	.401*	.510**	.800**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.028	.004	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Q2	Pearson Correlation	.698**	1	.834**	.687**	.638**	.929**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Q3	Pearson Correlation	.655**	.834**	1	.729**	.666**	.927**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Q4	Pearson Correlation	.401*	.687**	.729**	1	.587**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.028	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Q5	Pearson Correlation	.510**	.638**	.666**	.587**	1	.692**
	Sig. (2-tailed)	.004	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.800**	.929**	.927**	.809**	.692**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Peralatan (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.854	.935	6

Hasil Uji Validitas Tenaga Kerja (X4)

		Correlations					
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	X4
Q1	Pearson Correlation	1	.873**	.713**	.874**	.694**	.922**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Q2	Pearson Correlation	.873**	1	.776**	.847**	.723**	.935**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Q3	Pearson Correlation	.713**	.776**	1	.799**	.586**	.862**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Q4	Pearson Correlation	.874**	.847**	.799**	1	.792**	.956**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30
Q5	Pearson Correlation	.694**	.723**	.586**	.792**	1	.837**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.922**	.935**	.862**	.956**	.837**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tenaga Kerja (X4)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.826	.963	6

Hasil Uji Validitas Keuangan (X5)

Correlations

		Q1	Q2	Q3	X5
Q1	Pearson Correlation	1	.649**	.852**	.934**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30
Q2	Pearson Correlation	.649**	1	.592**	.829**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001
	N	30	30	30	30
Q3	Pearson Correlation	.852**	.592**	1	.918**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001
	N	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.934**	.829**	.918**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Keuangan (X5)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.861	.940	4

Hasil Uji Validitas Metode Pelaksanaan (X6)

Correlations

		Q1	Q2	Q3	X6
Q1	Pearson Correlation	1	.808**	.751**	.907**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30
Q2	Pearson Correlation	.808**	1	.834**	.953**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001
	N	30	30	30	30
Q3	Pearson Correlation	.751**	.834**	1	.918**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001
	N	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.907**	.953**	.918**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Metode Pelaksanaan (X6)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.802	.961	4

Hasil Uji Validitas Perubahan Desain (X7)

Correlations

		Q1	Q2	Q3	X7
Q1	Pearson Correlation	1	.899**	.587**	.930**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30
Q2	Pearson Correlation	.899**	1	.570**	.923**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001
	N	30	30	30	30
Q3	Pearson Correlation	.587**	.570**	1	.815**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001
	N	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	.930**	.923**	.815**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Perubahan Desain (X7)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.859	.937	4

Hasil Uji Validitas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan (Y)

Correlations

		Q1	Y
Q1	Pearson Correlation	1	.815**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	30	30
Y	Pearson Correlation	.815**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.708	.898	2

Lampiran uji Deskriftif variabel lingkungan Kerja

Statistics

X1

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		9.92
Median		10.00
Mode		10
Std. Deviation		2.102
Range		9
Minimum		5
Maximum		14
Sum		595

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	2	3.3	3.3	3.3
	6	2	3.3	3.3	6.7
	7	3	5.0	5.0	11.7
	8	7	11.7	11.7	23.3
	9	11	18.3	18.3	41.7
	10	12	20.0	20.0	61.7
	11	7	11.7	11.7	73.3
	12	9	15.0	15.0	88.3
	13	6	10.0	10.0	98.3
	14	1	1.7	1.7	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Lampiran hasil uji deskriptif Material (X2)

Statistics

X2

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		19.32
Median		19.00
Mode		19 ^a
Std. Deviation		1.836
Range		8
Minimum		15
Maximum		23
Sum		1159

a. Multiple modes exist.
The smallest value is shown

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	1	1.7	1.7	1.7
	16	3	5.0	5.0	6.7
	17	6	10.0	10.0	16.7
	18	10	16.7	16.7	33.3
	19	12	20.0	20.0	53.3
	20	12	20.0	20.0	73.3
	21	7	11.7	11.7	85.0
	22	8	13.3	13.3	98.3
	23	1	1.7	1.7	100.0
	Total		60	100.0	100.0

Lampiran Hasil Uji Deskriptif Perlatan (X3)

Statistics

X3

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		9.90
Median		10.00
Mode		9 ^a
Std. Deviation		2.723
Range		11
Minimum		4
Maximum		15
Sum		594

a. Multiple modes exist.
The smallest value is shown

X3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	2	3.3	3.3	3.3
5	1	1.7	1.7	5.0
6	5	8.3	8.3	13.3
7	2	3.3	3.3	16.7
8	7	11.7	11.7	28.3
9	10	16.7	16.7	45.0
10	10	16.7	16.7	61.7
11	7	11.7	11.7	73.3
12	3	5.0	5.0	78.3
13	7	11.7	11.7	90.0
14	3	5.0	5.0	95.0
15	3	5.0	5.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Lampiran Hasil uji Deskriptif Tenaga Kerja (X4)

Statistics

X4

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		14.52
Median		15.00
Mode		16
Std. Deviation		3.234
Range		12
Minimum		8
Maximum		20
Sum		871

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	3	5.0	5.0	5.0
	9	1	1.7	1.7	6.7
	10	4	6.7	6.7	13.3
	11	3	5.0	5.0	18.3
	12	6	10.0	10.0	28.3
	13	6	10.0	10.0	38.3
	14	5	8.3	8.3	46.7
	15	7	11.7	11.7	58.3
	16	8	13.3	13.3	71.7
	17	4	6.7	6.7	78.3
	18	6	10.0	10.0	88.3
	19	4	6.7	6.7	95.0
	20	3	5.0	5.0	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Lampiran Hasil Uji Deskriptif Keuangan (X5)

Statistics

X5

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		9.10
Median		9.00
Mode		9
Std. Deviation		1.792
Range		7
Minimum		5
Maximum		12
Sum		546

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	1.7	1.7	1.7
	6	4	6.7	6.7	8.3
	7	7	11.7	11.7	20.0
	8	10	16.7	16.7	36.7
	9	13	21.7	21.7	58.3
	10	10	16.7	16.7	75.0
	11	9	15.0	15.0	90.0
	12	6	10.0	10.0	100.0
	Total		60	100.0	100.0

Lampiran Hasil Uji Deskriptif Metode Pelaksanaan (X6)

Statistics

X6

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		8.87
Median		9.00
Mode		9
Std. Deviation		1.882
Range		8
Minimum		5
Maximum		13
Sum		532

X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	1.7	1.7	1.7
	6	6	10.0	10.0	11.7
	7	8	13.3	13.3	25.0
	8	11	18.3	18.3	43.3
	9	12	20.0	20.0	63.3
	10	10	16.7	16.7	80.0
	11	7	11.7	11.7	91.7
	12	3	5.0	5.0	96.7
	13	2	3.3	3.3	100.0
	Total		60	100.0	100.0

Lampiran Hasil Uji Deskriptif Perubahan Desain (X7)

Statistics

X7

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		10.47
Median		10.50
Mode		10 ^a
Std. Deviation		1.900
Minimum		6
Maximum		15
Sum		628

a. Multiple modes exist.
The smallest value is shown

X7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	1.7	1.7	1.7
	7	3	5.0	5.0	6.7
	8	5	8.3	8.3	15.0
	9	9	15.0	15.0	30.0
	10	12	20.0	20.0	50.0
	11	12	20.0	20.0	70.0
	12	10	16.7	16.7	86.7
	13	5	8.3	8.3	95.0
	14	2	3.3	3.3	98.3
	15	1	1.7	1.7	100.0
	Total		60	100.0	100.0

Hasil uji Deskriptif Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan (Y)

Statistics

Y

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		10.48
Median		10.00
Mode		10
Std. Deviation		1.996
Minimum		6
Maximum		15
Sum		629

Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	1.7	1.7	1.7
	7	3	5.0	5.0	6.7
	8	6	10.0	10.0	16.7
	9	9	15.0	15.0	31.7
	10	12	20.0	20.0	51.7
	11	10	16.7	16.7	68.3
	12	9	15.0	15.0	83.3
	13	6	10.0	10.0	93.3
	14	3	5.0	5.0	98.3
	15	1	1.7	1.7	100.0
	Total		60	100.0	100.0

LAMPIRAN HASIL UJI NORMALITAS

Tabel. 4.18. Hasil perhitungan uji normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	0.107	60	0.087	0.977	60	0.313
X2	0.073	60	0.200	0.983	60	0.566
X3	0.100	60	0.200	0.979	60	0.406
X4	0.082	60	0.200	0.981	60	0.459
X5	0.110	60	0.069	0.975	60	0.266
X6	0.086	60	0.200	0.971	60	0.170
X7	0.111	60	0.066	0.976	60	0.297
Y	0.112	60	0.057	0.976	60	0.281

Sumber: Dioalah dari data primer SPSS 26, 2022

LAMPIRAN HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Tabel 4.19. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics		
			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-1.406			
	X1	.413	.681	.561	1.782
	X2	.675	.502	.592	1.690
	X3	2.276	.027	.729	1.371
	X4	.032	.974	.475	2.106
	X5	9.739	.000	.522	1.916
	X6	-.122	.904	.305	3.274
	X7	-.377	.708	.578	1.730

Sumber: Dioalah dari data primer SPPS 26, 2022

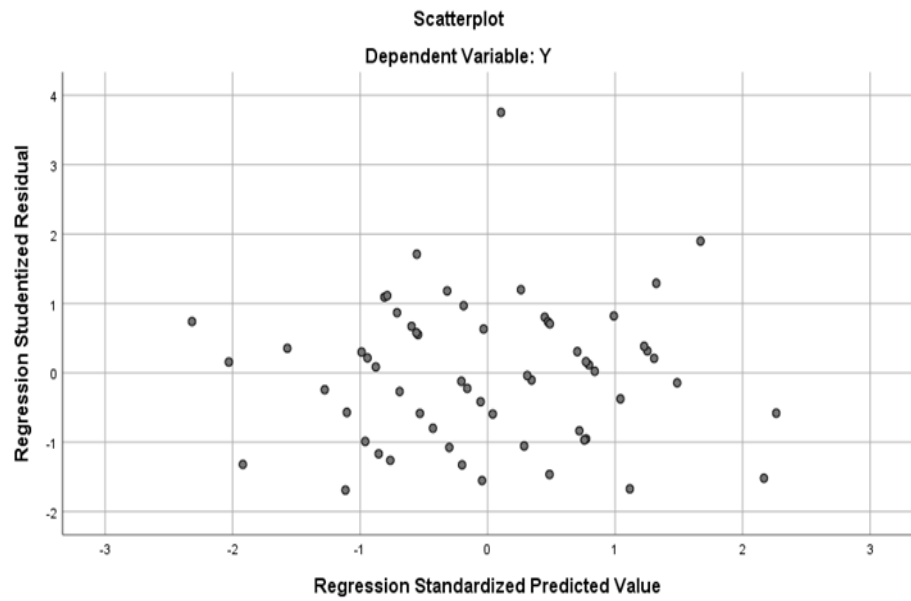
LAMPIRAN HASIL UJI LINEARITAS

Tabel 4.20. Hasil perhitungan uji linearitas

No	Variabel Bebas	Nilai Sig. F
1	Lingkungan Kerja (X1)	0.722
2	Material (X2)	0.731
3	Peralatan (X3)	0.960
4	Tenaga Kerja (X4)	0.135
5	Keuangan (X5)	0.813
6	Metode Pelaksanaan (X6)	0.136
7	Perubahan Desain (X7)	0.637

Sumber: Dioalah dari data primer SPPS 26, 2022

LAMPIRAN HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS



LAMPIRAN HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Tabel 4.21. Hasil perhitungan regresi berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.709	1.216		-1.406	.166
	X1	.031	.075	.034	.413	.681
	X2	.039	.058	.055	.675	.502
	X3	.153	.067	.167	2.276	.027
	X4	.002	.064	.003	.032	.974
	X5	.881	.090	.843	9.739	.000
	X6	-.012	.095	-.014	-.122	.904
	X7	-.033	.086	-.031	-.377	.708

Sumber: Dioalah dari data primer SPPS 26, 2022



FOTO DOKUMENTASI



LAMPIRAN IV



